

**ANALISIS PENGHEMATAN ENERGI PADA SISTEM FORCED
DRAFT FAN DAN PRIMARY AIR FAN DI PLTU TANJUNG JATI B
JEPARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE VARIABLE
FREQUENCY DRIVE**

Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar master pada
Fakultas Teknologi Industri jurusan Magister Teknik Elektro
Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Oleh :

Nama : PRAMONO MUKTI WIBOWO

NIM : 20601700010

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

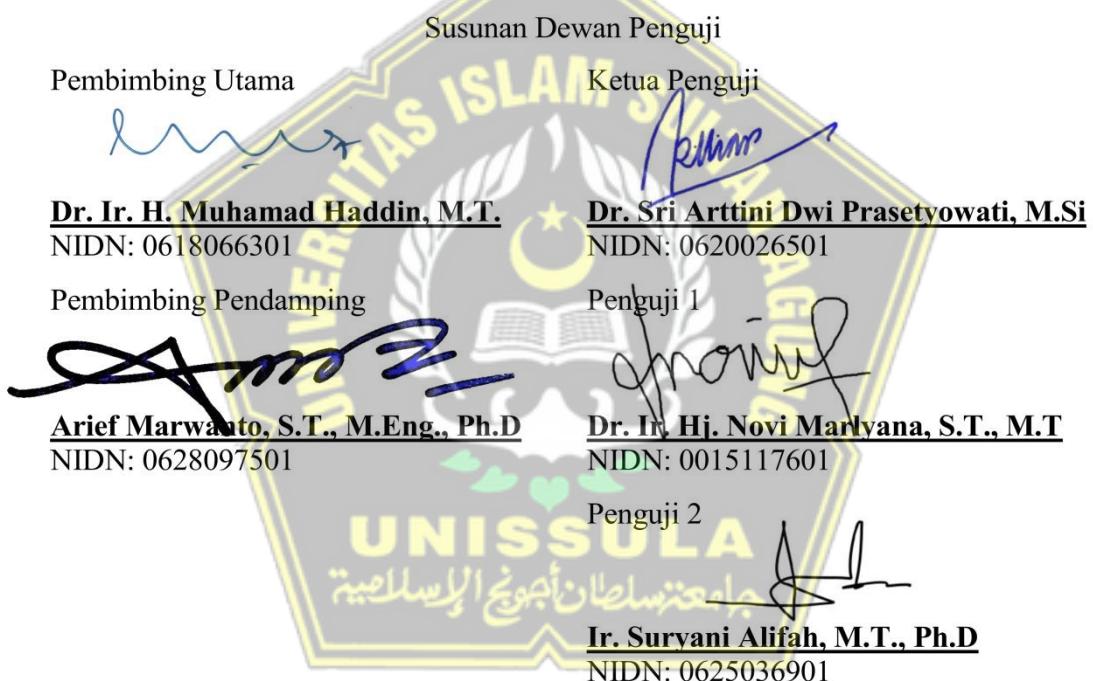
HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

ANALISIS PENGHEMATAN ENERGI PADA SISTEM FORCED DRAFT FAN DAN PRIMARY AIR FAN DI PLTU TANJUNG JATI B JEPARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE VARIABLE FREQUENCY DRIVE

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Pramono Mukti Wibowo
NIM: 20601700010

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada tanggal 5 Juni 2021



Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Teknik.



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramono Mukti Wibowo
NIM : 20601700010
Program Studi : Magister Teknik Elektro
Fakultas : Teknologi Industri

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis yang diajukan kepada Program Studi Magister Teknik Elektro dengan judul:

“Analisis Penghematan Energi pada Sistem Forced Draft Fan dan Primary Air Fan di PLTU Tanjung Jati B Jepara dengan Menggunakan Metode Variable Frequency Drive”

Adalah hasil karya sendiri, judul tersebut belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Elektro Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) ataupun pada universitas lain serta belum pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu, disitisasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka. Tesis ini adalah milik saya, segala bentuk kesalahan dan kekeliruan dalam Tesis ini adalah tanggung jawab saya.

Semarang, 05 Juni 2021

Pramono Mukti Wibowo

NIM: 20601700010



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ✓ “Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku (saja)”. (QS. Adz-Dzariyaat:56)
- ✓ “Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain” (H.R. Bukhari)
- ✓ “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (H.R. Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

- ✓ Keluarga besar tercinta khususnya kepada Bapak (Alm) Drs. Ngusman, Ibu Siti Aminah, Istri Syafa'atun, S.Pd, anak Akhlaqul Hanif dan Muhammad Arshaka yang selalu mendo'akan dan memotivasi.
- ✓ Teman-teman yang telah memberikan semangat dan persahabatan.
- ✓ Almamater tempat menuntut ilmu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk Tesis dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya serta kita selaku umatnya dapat senantiasa istiqomah menjalankan sunnahnya.

Penyusunan Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Magister Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dalam penulisan Tesis ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Bedjo Santoso, MT., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Novi Marlyana, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Arief Marwanto, S.T. M.Eng. Ph.D selaku Kaprodi dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ir. H. Muhamad Haddin, MT. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen pengampu kuliah dalam Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak (Alm) Drs. Ngusman, Ibu Siti Aminah, Istri Syafa'atun, S.Pd, anak Akhlaqul Hanif dan Muhammad Arshaka beserta teman-teman MTE angkatan 2017 yang telah memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan. Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan bidang ilmu yang penulis dalami.

Jepara, 1 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Kontribusi Tesis.....	3
1.6 Keaslian Penelitian.....	3
1.7 Sistematika Penulisa.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI.....	5
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.2 Dasar Teori.....	6
2.2.1 Boiler.....	9
2.2.2 Turbin Uap.....	10
2.2.3 Generator.....	11
2.2.4 Fan.....	11
2.2.4.1 Karakteristik Sistem dan Kurva Fan.....	11
2.2.4.2 Hubungan antara Kecepatan, Laju Udara, Tekanan dan Daya.....	12
2.2.4.3 Fan dalam Sistem <i>Draft Fan</i>	14
2.2.4.4 <i>Primary Air Fan (PAF)</i>	15

2.2.4.5 <i>Forced Draft Fan (FDF)</i>	16
2.3 Prinsip Kerja <i>Variable Frequency Drive (VFD)</i>	17
2.3.1 <i>Pulse Width Modulation (PWM)</i>	18
2.3.2 Pengukuran VFD.....	20
2.3.2.1 Pengukuran Daya.....	20
2.3.2.2 Biaya Daya Listrik.....	20
2.3.2.3 Peluang Penghematan.....	21
2.3.2.4 Waktu Kembali Modal.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Tahapan Penelitian.....	22
3.2 Model Simulasi VFD.....	23
3.3 Pengambilan Data.....	25
3.4 Pengolahan Data.....	27
3.5 Analisa Peluang Penghematan Energi Listrik.....	28
3.6 Alat dan Bahan.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Perhitungan Daya Aktual.....	29
4.2 Perhitungan Daya dengan Simulasi Matlab Simulink.....	32
4.2.1 Parameter VFD.....	32
4.2.2 Sinyal Keluaran VFD.....	34
4.2.3 Perhitungan Daya Simulasi.....	38
4.2.3.1 Total Daya Motor FDF.....	39
4.2.3.2 Total Daya Motor PAF.....	40
4.3 Peluang Penghematan.....	41
4.4 Waktu Kembali Modal.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Prediksi Prosentase Kecepatan, Laju Udara, Tekanan dan Daya....	12
Tabel 2.2	Spesifikasi Motor PAF.....	15
Tabel 2.3	Spesifikasi Motor FDF.....	16
Tabel 3.1	Daftar Data Primer.....	27
Tabel 3.2	Daftar Data Sekunder.....	27
Tabel 4.1	Rangkuman Data Aktual Motor FDF dan PAF dalam 1 Tahun.....	32
Tabel 4.2	Parameter VFD.....	33
Tabel 4.3	Data Hasil Simulasi.....	35
Tabel 4.4	Pendekatan Nilai Aktual dan Nilai Simulasi.....	39
Tabel 4.5	Rangkuman Data Hasil Penelitian.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Konversi Energi Pembangkit.....	6
Gambar 2.2	Model Sistem FDF dan PAF.....	8
Gambar 2.3	Sistem FDF dan PAF menggunakan VFD.....	9
Gambar 2.4	Kontruksi Boiler Pembangkit Listrik Tenaga Uap.....	10
Gambar 2.5	Kurva Kinerja Fan.....	11
Gambar 2.6	Kurva hubungan antara Kecepatan, Laju Udara, Tekanan dan Daya.....	11
Gambar 2.7	Prinsip Kerja VFD.....	17
Gambar 2.8	<i>PWM Drive Basic Schematic.</i>	18
Gambar 2.9	Bentuk Gelombang <i>Inverter</i> Sistem PWM.....	19
Gambar 3.1	<i>Flow Chart</i> Tahapan Penelitian.....	22
Gambar 3.2	<i>Single Line Diagram</i> Motor FDF dan PAF.....	23
Gambar 3.3	Model Simulasi VFD.....	24
Gambar 3.4	Rangkaian VFD Matlab Simulink.....	26
Gambar 4.1	Tampilan Motor FDF pada DCS.....	29
Gambar 4.2	Tampilan Motor PAF pada DCS.....	30
Gambar 4.3	Tampilan Tegangan Motor pada Panel Listrik.....	30
Gambar 4.4	Tampilan Daya Motor PAF pada Panel Listrik.....	31
Gambar 4.5	Tampilan Daya Motor FDF pada Panel Listrik.....	31
Gambar 4.6	Sinyal Keluaran VFD.....	34
Gambar 4.7	Grafik Perubahan Frequensi terhadap Tegangan Motor FDF dan PAF.....	36
Gambar 4.8	Grafik Perubahan Tegangan terhadap Kecepatan Motor FDF dan PAF.....	37
Gambar 4.9	Grafik Perubahan Kecepatan Motor FDF terhadap Debit Udara.....	37
Gambar 4.10	Grafik Perubahan Kecepatan Motor PAF terhadap Debit Udara.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data pengamatan motor FDF dan PAF unit 3A selama 1 tahun (1 Januari 2019 - 31 Desember 2019).....	48
Lampiran 2.	<i>Trend</i> padam motor FDF dan PAF dalam DCS.....	60
Lampiran 3.	Rangkaian Simulasi Matlab.....	63
Lampiran 4.	Referensi Harga VFD FDF.....	65
Lampiran 5.	Referensi Harga VFD PAF.....	68



ABSTRAK

Sistem *Forced Draft Fan (FDF)* dan *Primary Air fan (PAF)* yang digunakan pada PLTU tanjung jati B unit #3&4 pada saat ini kurang efisien, efisiensi energi dalam FDF hanya sebesar 32% dan efisiensi PAF sebesar 49.01%. Hal ini disebabkan oleh pemakaian inlet *damper* dalam mengatur *flow rate* udara terbuka sebesar 51.3% untuk FDF dan 62.2% untuk PAF. Akibat dari ketidak-efisienan tersebut maka terjadi kerugian daya listrik sebesar 13.352.929 KW (13,35 GW) dan kerugian finansial sebesar Rp. 13.352.929.140 per tahun. Salah satu solusi terhadap pemborosan tersebut dilakukan dengan membuka *inlet* dan *outlet damper* sebesar 100% diikuti dengan pengaturan kecepatan motor menggunakan *Variable Frequency Drive (VFD)* untuk menurunkan debit udara.

Penelitian ini membahas tentang Analisis Penghematan Energi pada Sistem *Forced Draft Fan* dan *Primary Air Fan* di PLTU Tanjung Jati B Jepara dengan Menggunakan Metode *Variable Frequency Drive*. Model ditetapkan sebagai FDF dan PAF yang merupakan bagian dari boiler. Parameter yang tetapkan antara lain: frekuensi, tegangan, arus dan debit udara. Simulasi *Matlab/Simulink* digunakan untuk menghitung total energi listrik setelah dipasang VFD pada motor FDF dan PAF.

Hasil menunjukkan bahwa penghematan energi listrik setelah digunakan VFD sebesar 8.233.573,444 KW (8,45 GW) per tahun dengan nilai finansial Rp 8.233.573.444 atau sebesar 32,1%, efisiensi FDF sebesar 72,57% dan PAF 66,84%.

Kata Kunci: *Penghematan Energi, FDF, PAF, VFD*



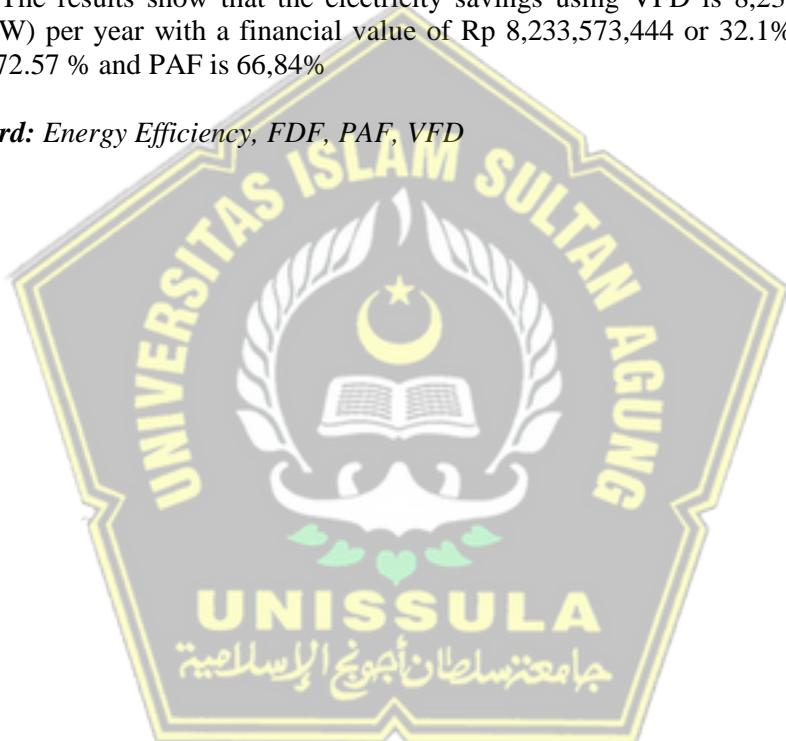
ABSTRACT

The Forced Draft fan (FDF) and Primary Air Fan (PAF) systems used in PLTU Tanjung Jati B unit #3&4 are unefficient, energy efficiency of FDF is 32% and PAF efficiency is 49.01%. Unefficiency due to the usage of inlet damper which adjusted the air flow rate opened only 51.3% in FDF and 62.2% in PAF. As the result of this unefficiency, there was a loss of electrical power around 13,352,929 KW (13.35 GW) and a financial loss Rp. 13,352,929,140 a year. The solution to overcome this problem is to open the inlet and outlet of damper by 100% followed by adjust the motor speed using Variable Frequency Drive (VFD) to reduce air flow.

This study discusses the analysis of energy savings in the Forced Draft Fan and Primary Air Fan systems in PLTU Tanjung Jati B Jepara using Variable Frequency Drive Method. Models designated as FDF and PAF which are part of the boiler. The parameters set include: frequency, voltage, current and air discharge. The Matlab / Simulink simulation is used to calculate the total electrical energy after VFD is installed on the FDF and PAF motors.

The results show that the electricity savings using VFD is 8,233,573,444 KW (8.45 GW) per year with a financial value of Rp 8,233,573,444 or 32.1%, efficiency of FDF is 72.57 % and PAF is 66.84%

Key Word: Energy Efficiency, FDF, PAF, VFD



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) membutuhkan udara untuk proses pembakaran batu-bara di dalam *boiler*. Udara digunakan untuk pembakaran batu-bara dan meningkatkan efisiensi agar panas sempurna serta memaksimalkan penghematan bahan bakar. Pemasokan udara diperoleh dari sumber utama *Forced Draft Fan* (FDF) yang mensuplai udara pembakaran dan diikuti oleh *Primary Air Fan* (PAF) untuk mendorong batu-bara ke dalam boiler. Mengacu pada hasil audit energi dan *performance test* yang dilakukan oleh tim Lemtek UI terhadap PLTU Tanjung Jati B Jepara pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sistem FDF dan PAF yang digunakan pada saat ini kurang efisien[1], efisiensi energi dalam FDF hanya sebesar 32%, sementara efisiensi PAF sebesar 49.01%. Kemampuan *flow rate* FDF sebesar 1670.8 ton/hr tetapi *flow rate* yang digunakan pada saat bekerja hanya sebesar 1029 ton/hr, sementara kemampuan *flow rate* PAF sebesar 526.5 ton/hr tetapi yang digunakan beroperasi hanya sebesar 257 ton/hr. Ketidak-efisienan tersebut disebabkan oleh pemakaian *inlet damper* dalam mengatur *flow rate* udara, bukaan *inlet damper* FDF sebesar 51.3% dan PAF sebesar 62.2%.

Akibat dari ketidak-efisienan tersebut maka terjadi pemborosan energi daya listrik dalam pegoperasian motor karena penggunaan daya tinggi sementara udara yang dialirkan untuk FDF hanya 61.8% dan untuk PAF hanya 48.8%. Disamping itu juga mengakibatkan kerugian secara finansial. Menurut data kalkulasi dari tim audit tersebut, dengan asumsi sudah terpasang *Variable Frequency Drive* (VFD), timbul kerugian daya listrik dalam motor FDF sebesar 998,63 KW/h atau 6.391.246,93 KW/tahun dan motor PAF sebesar 1.087,76 KW/h atau 6.961.682,21 KW/tahun [1]. Jika dihitung kedalam rupiah (1 KWH = Rp 1000) maka jumlah kerugian finansial sebesar Rp. 13.352.929.140 per tahun.

Solusi terhadap pemborosan tersebut dilakukan dengan cara mekanis dan elektronis. Secara mekanis *inlet* dan *outlet damper* dibuka 100% untuk mengurangi tekanan pada *fan* sehingga arus motor menurun dan *flow rate* udara diatur dengan mengatur kecepatan motor menggunakan VFD untuk menurunkan

debit udara sekaligus menurunkan tegangan motor. Dengan menurunnya arus dan tegangan motor tersebut maka penggunaan energi listrik dapat dikurangi dan peluang penghematan dapat diperoleh[1]–[5].

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membahas tentang ANALISIS PENGHEMATAN ENERGI PADA SISTEM FORCED DRAFT FAN DAN PRIMARY AIR FAN DI PLTU TANJUNG JATI B JEPARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE VARIABLE FREQUENCY DRIVE. Penelitian dilakukan dengan merancang system FDF dan PAF menggunakan simulasi Matlab Simulink agar akurasi data dapat dianalisa secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang simulasi VFD untuk FDF dan PAF menggunakan Matlab Simulink?
- b. Bagaimana menghitung keuntungan daya motor FDF dan PAF ketika diterapkan VFD untuk mengontrol debit udara ?
- c. Bagaimana menghitung keuntungan finansial setelah diterapkan VFD ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan evaluasi unjuk kerja FDF dan PAF ini adalah :

- a. Mengetahui model rancangan system FDF dan PAF menggunakan Matlab Simulink
- b. Mengetahui jumlah keuntungan energi listrik pada motor FDF dan PAF sebelum dan sesudah diterapkan VFD.
- c. Mengetahui jumlah keuntungan finansial setelah diterapkan VFD

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapakan dari penyusunan Tesis ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti: Menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan di dalam dunia kelistrikan, khususnya dalam penggunaan inverter untuk mengendalikan kecepatan motor berdaya besar dengan tegangan 10 KV.

- b. Bagi dunia industri: diharapkan menjadi kontribusi positif dalam efisiensi energi, dengan adanya penghitungan efisiensi dan kerugian daya tersebut dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penghematan energi.
- c. Bagi dunia pendidikan: diharapkan dapat meningkatkan pengembangan sistem *air fan* mekanis menjadi sistem elektronis yang pengoperasiannya lebih fleksibel dan hemat daya.

1.5 Kontribusi Tesis

- a. Memberikan solusi alternatif dalam penghematan energi dari sisi kelistrikan dengan menerapkan VFD.
- b. Memberikan referensi terhadap penelitian terkait dengan konservasi energi sistem *air fan* pada PLTU.
- c. Memberi rekomendasi kepada perusahaan PLTU untuk melakukan penghematan energi dalam sistem FDF dan PAF berdasarkan hasil simulasi yang menjadi representasi dari sistem aktual.

1.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran serta tinjauan pustaka yang telah dilakukan terkait dengan analisa penghematan energi dengan menggunakan metode VFD maka didapatkan beberapa penelitian yang berkaitan, yaitu:

- a. Analisis Penggunaan Energi Listrik Motor Induksi Tiga Phasa menggunakan *Variable Speed Drive (VSD)*[2]. Penelitian ini menitik-beratkan pada pengujian langsung terhadap motor induksi tiga phasa bertegangan rendah dengan menerapkan VSD tanpa menggunakan beban *fan* yang dikopel pada motor. Pengkajian yang diambil meliputi empat parameter, yaitu tegangan, arus, *cos phi* dan total daya.
- b. Pemasangan *Variable Speed Drives (VSD)* pada *Fan* untuk Menurunkan Penggunaan Listrik di Industri Semen[4]. Penelitian ini menitik-beratkan pada penghematan energi listrik bertegangan rendah dengan membandingkan motor yang menggunakan VSD dan motor yang menggunakan variasi bukaan *damper*. Parameter yang diambil meliputi tiga aspek, yaitu prosentase bukaan damper, laju aliran udara dan konsumsi daya motor.

Berdasarkan kajian-kajian terhadap penelitian di atas, untuk memperoleh penghematan energi pada sistem *Forced Draft Fan (FDF)* dan *Primary Air Fan (PAF)* di PLTU Tanjung Jati Jepara maka digunakan *Variable Frequency Drive (VFD)*. VSD dan VFD dibedakan karena spesifikasinya, VSD digunakan untuk mengendalikan motor AC dan DC dengan mengubah variasi tegangan, sementara VFD digunakan untuk mengendalikan motor AC dengan mengubah variasi frekuensi. Penelitian dilakukan dengan membandingkan motor yang terpasang VFD disimulasikan oleh *Matlab/Simulink* dengan motor yang menggunakan sistem *damper* dengan menitik-beratkan variasi frekuensi yang diikuti perubahan tegangan, arus, kecepatan, beban *damper* dan perubahan debit udara pada *fan*.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan tesis ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bagian ini membahas teori-teori pendukung secara umum yang berada dalam sistem pembangkitan energi dan komponen-komponen yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas langkah-langkah sistematis dan logis yang disusun secara bertahap. Setiap tahapan yang ada saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisa tentang peluang penghematan energy dan metode penghematan energy dalam system FDF dan PAF.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan terkait dengan peluang penghematan energi serta saran untuk meningkatkan efisiensi kinerja mesin-mesin yang terlibat dalam sistem PLTU.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

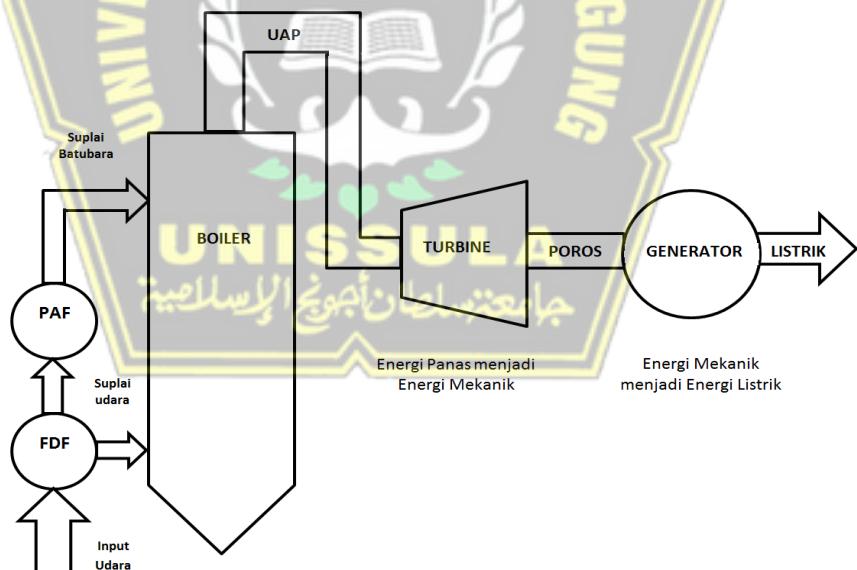
Dalam penyusunan Tesis ini penulis berpedoman pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut berbentuk jurnal, skripsi, manual book yang memenuhi standart penelitian, diantaranya adalah:

- a. Analisis penggunaan energi listrik motor induksi tiga phasa menggunakan *variable speed drive* (VSD), Dari hasil penelitian ini diperoleh daya motor induksi tiga phasa bila dioperasikan tanpa menggunakan VSD. Perbandingan penggunaan energi listrik motor induksi tiga phasa menggunakan VSD lebih rendah sebesar 0,149 kWh dibandingkan tanpa VSD dengan penghematan energi listrik sebesar 31,10% dalam satu bulan[2].
- b. Penelitian terhadap VFD dan penghematan yang dihasilkan dengan menggunakan simulasi Matlab/Simulink untuk mendemonstrasikan perbaikan power faktor dan penanganan terhadap gelombang harmonis, penghematan energi dan pengaturan aliran udara secara tepat. Untuk menangani gelombang harmonis yang timbul dari pengoperasian VFD tersebut digunakan *Band Pass Active Filter* [3], [6], [7].
- c. Penghematan energi menggunakan VFD, penelitian ini menggunakan *Programable Logic Control* (PLC) dalam mengatur VFD selanjutnya mengendalikan kecepatan motor yang terkopel dengan *fan* untuk mengatur laju aliran *fluida*. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan VFD memberi keuntungan; penghematan energi yang signifikan, pemrograman VFD secara mudah dan keunggulan sistem yang kompetitif [8]–[10].
- d. Analisa efisiensi *Forced Draft Fan* B Unit #10 PT. PJB UBJ O&M PLTU Rembang dengan mempertimbangkan daya input *fan*, daya output *fan* sehingga diketahui perhitungan efisiensi *Force Draft Fan* (FDF). Efisiensi paling tinggi sebesar 75,82% dan efisiensi terendah sebesar 73,64%. Perbandingan fluktuasi tersebut masih dalam keadaan efisien jika ditinjau dari grafik efisiensi vane-axial yaitu diantara 72% - 85 %. Besarnya efisiensi *forced draft fan* tersebut dipengaruhi oleh *flow* udara, arus listrik pada motor dan *head* tekan *fan*[9], [11]–[13].

- e. Perbedaan antara VFD tegangan rendah dengan VFD tegangan medium, tegangan rendah berkisar antara 50V – 1 KV dan tegangan menengah berkisar antara 1 KV – 36 KV. Penggunaan VFD dalam tegangan menengah memiliki gelombang sinusoidal yang hampir sempurna dibandingkan dengan VFD tegangan rendah, sehingga kualitas power listrik yang digunakan menjadi lebih bersih dari sinyal harmonika yang dihasilkan oleh kecepatan *switching* dalam *Insulated Gate Bipolar Transistors (IGBT)*, dengan demikian maka efisiensi yang dicapai oleh VFD medium voltage menjadi lebih baik.[14]

2.2 Dasar Teori

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) merupakan mesin yang mengkonversi energi kimia yang terkandung dalam bahan bakar menjadi energi listrik. PLTU adalah jenis pembangkit listrik tenaga termal yang banyak digunakan di berbagai belahan dunia, dikarenakan nilai efisiensinya yang tinggi dan ekonomis serta menghasilkan energi listrik besar dan stabil. Konversi energi di PLTU Tanjung Jati B Jepara terjadi melalui 3 proses tahapan sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 2.1[15] :



Gambar 2.1 Skema Konversi Energi Pembangkit[15]

Penjelasan Proses konversi energi[15] :

1. Suplai udara menuju FDF, sebagian diberikan kepada boiler untuk proses pembakaran dan sebagian menuju PAF untuk mendorong bahan bakar batu bara ke dalam boiler.

2. Energi kimia dalam bahan bakar diubah menjadi energi panas dalam bentuk uap bertekanan dan temperatur tinggi.
3. Energi panas (berupa uap) yang berasal dari ruang bakar akan diubah menjadi energi mekanik dalam bentuk putaran.
4. Energi mekanik pada putaran turbin akan diubah menjadi energi listrik.

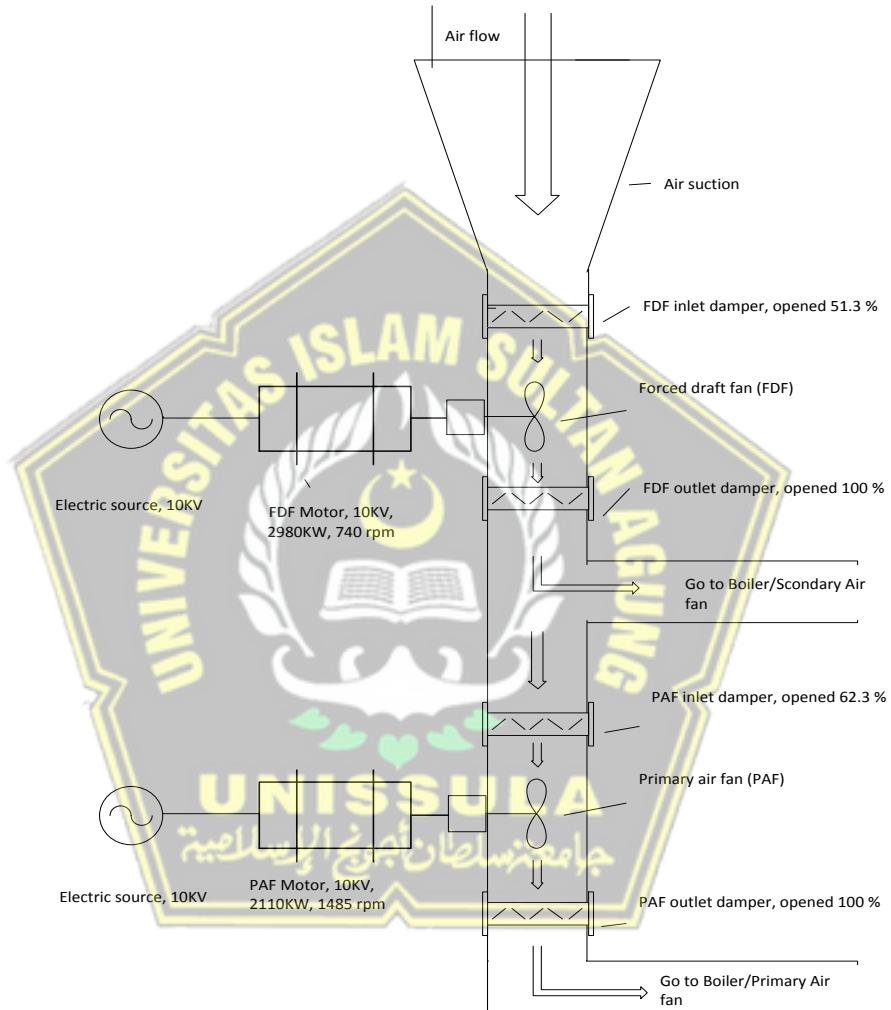
Pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) adalah pembangkit listrik dengan bahan bakar yang berupa batu bara dengan memanfaatkan fluida kerja uap bertekanan dan bertemperatur tinggi (*steam*) untuk menggerakkan turbin sebagai penggerak awal selanjutnya turbin akan memutar rotor generator secara simultan dan menghasilkan listrik karena turbin dan generator berada dalam satu rangkaian *shaft*. Dalam sistem produksi listrik, banyak terjadi proses konversi energi. Proses konversi energi merupakan sebuah proses perubahan berdasarkan perubahan bentuk dan sifat dari energi tersebut. Berawal dari energi kimia yang terkandung dalam batubara kemudian dikonversi menjadi energi kalor dalam proses pembakaran dalam boiler. Pembangkit listrik tenaga uap termasuk dalam kategori "*thermal plant*", karena pembangkit listrik ini memanfaatkan panas hasil proses pembakaran bahan bakar dari batubara dan udara yang bercampur di dalam ruang bakar (*furnace*) yang kemudian digunakan untuk memanaskan pipa-pipa (*tube*) berisi air atau uap di dalam boiler[15].

Pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) menggunakan fluida kerja air uap yang bersirkulasi secara tertutup. Siklus tertutup artinya menggunakan fluida yang sama dan dilakukan proses secara berulang-ulang. Urutan sirkulasi pada PLTU Tanjung Jati B dijelaskan secara singkat adalah sebagai berikut :

1. Air diisikan ke boiler hingga memenuhi seluruh pipa-pipa (*tube*) dalam ruang bakar (*furnace*). Didalam boiler air ini dipanaskan dengan radiasi gas panas hasil pembakaran bahan bakar dan udara sehingga berubah menjadi uap.
2. Uap hasil dari produksi boiler dengan tekanan dan temperatur tinggi tersebut disalurkan melalui pipa uap untuk memutar turbin sehingga menghasilkan daya mekanik berupa putaran.
3. Rotor generator yang dikopel langsung dengan turbin tersebut berputar menghasilkan energi listrik sebagai hasil dari induksi medan magnet dalam kumparan rotor dan stator.

- Uap sisa yang keluar dari turbin masuk ke kondensor untuk didinginkan dengan air pendingin sehingga berubah kembali menjadi air (kondensasi) yang disebut air kondensat. Air kondensat hasil kondensasi uap kemudian digunakan lagi sebagai air pengisi boiler.

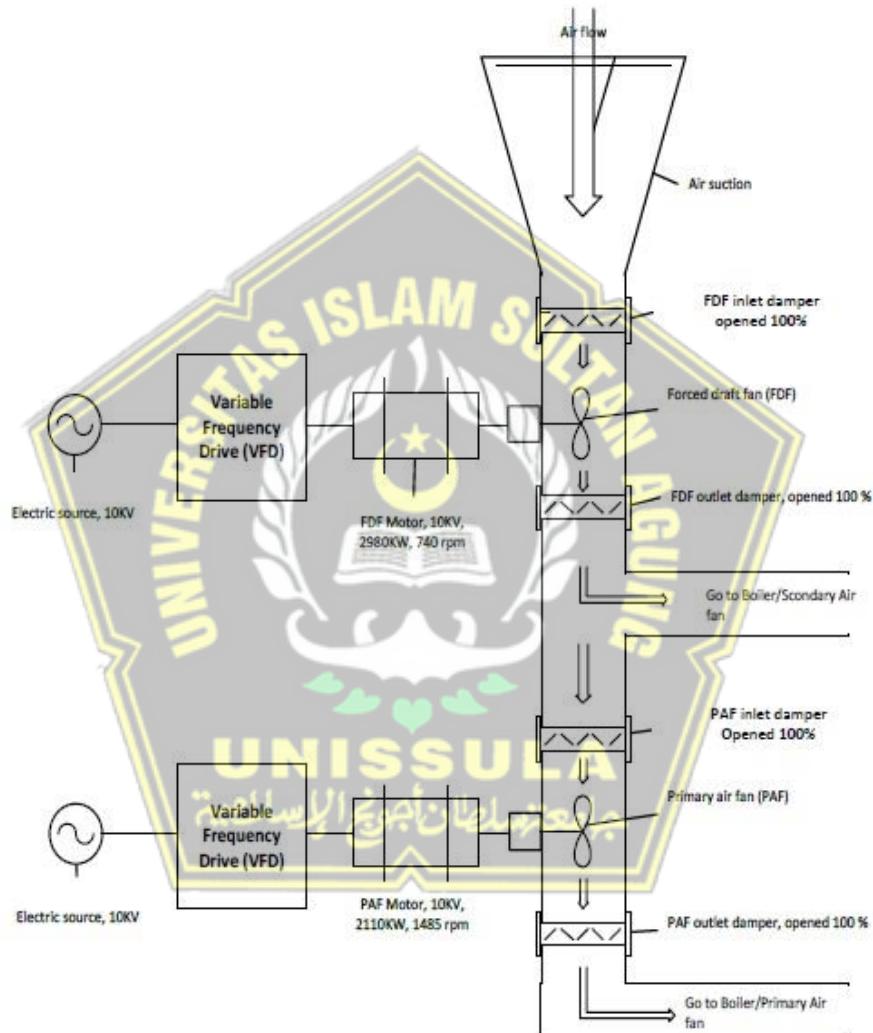
Secara mekanis model sistem FDF dan PAF diperlihatkan dalam Gambar 2.2 [16]–[23] :



Gambar 2.2 Model Sistem FDF dan PAF[16]–[23]

Sistem FDF dan PAF bekerja secara bersama-sama untuk memberi suplai udara ke dalam boiler, FDF menghasilkan udara untuk proses pembakaran dan PAF menghasilkan udara untuk mendorong batu-bara ke dalam ruang pembakaran. *Inlet* FDF diatur oleh *damper* sebesar 51.3% dan *inlet* PAF diatur sebesar 62.3%[1].

Dalam model VFD, *inlet damper* pada FDF dan PAF terbuka 100% kemudian laju udara diatur oleh kecepatan motor, ketika putaran motor semakin cepat maka volume udara semakin meningkat, ketika putaran motor melambat maka volume udara juga menurun. Dengan cara ini, penurunan volume udara akan diikuti penurunan daya motor sehingga tidak ada daya motor yang terbuang dan menghasilkan penghematan tenaga listrik. Model sistem FDF dan PAF dengan menggunakan VFD ditunjukkan dalam gambar 2.3[4], [16]–[23];

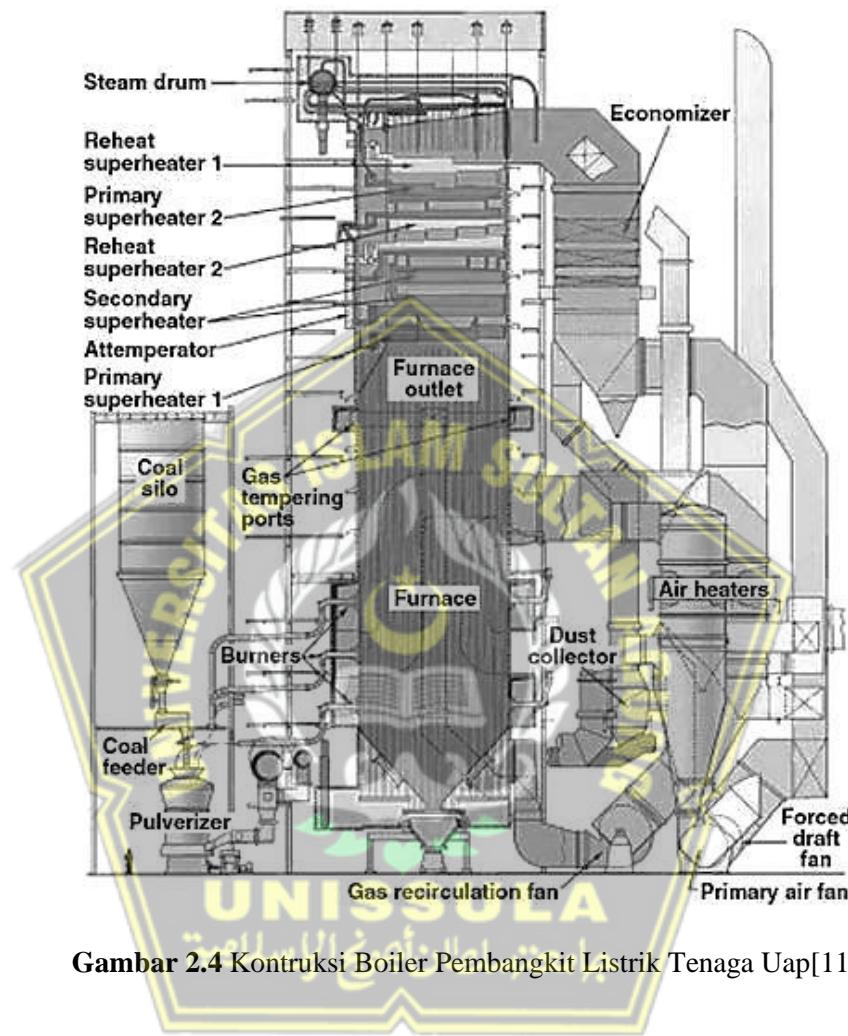


Gambar 2.3. Sistem FDF dan PAF menggunakan VFD[4], [16]–[23]

2.2.1 Boiler

Boiler atau yang biasa disebut dengan ketel uap merupakan suatu bagian dari sistem produksi pembangkit yang menghasilkan uap pada tekanan dan temperatur tinggi (*superheated*). Perubahan dari fase cair menjadi uap dilakukan dengan memanfaatkan energi panas yang didapatkan dari hasil pembakaran bahan

bakar. Boiler pada PLTU Tanjung Jati B menggunakan batubara sebagai bahan bakar utamanya. Sedangkan bahan bakar pendukung adalah solar atau biasa disebut dengan LFO (light fuel oil), dimana solar ini digunakan hanya sebagai pemantik awal (*ignition*) untuk membakar batu bara. Kontruksi boiler dan bagian-bagiannya ditunjukkan pada Gambar 2.4 [11],



Gambar 2.4 Kontruksi Boiler Pembangkit Listrik Tenaga Uap[11]

2.2.2 Turbin Uap

Turbin uap yang digunakan pada pemabngkit listrik tenaga uap merupakan turbin dengan sistem reheat atau pemanasan ulang dan kondensasi uap keluar turbin atau yang dikenal dengan jenis turbin uap *Tandem Compound Reheat Condensing Turbine*. Turbin Uap pembangkit listrik tenaga uap juga merupakan jenis turbin ekstraksi, karena sebagian uap dari tiap-tiap tingkatan turbin (*High Pressure, Intermediate Pressure dan Low Pressure*) diekstraksi untuk memanaskan air masukan (*feed water heater*), sehingga tidak semua uap hasil pemanasan di boiler digunakan untuk proses memutar turbin lagi, melainkan sebagian uapnya diekstraksi sebagai pemanasan awal air masukan. Hal ini

bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sistem dengan menghemat konsumsi bahan bakar boiler. PLTU Tanjung Jati B menggunakan turbin dengan 3 tingkat tekanan, yakni *high pressure* (HP), *intermediate pressure* (IP) dan *low pressure* (LP).

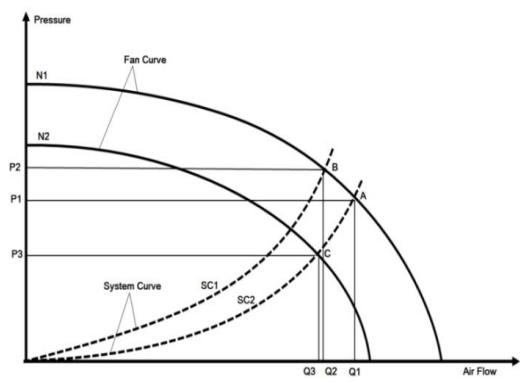
2.2.3 Generator

Generator adalah mesin konversi yang mengubah energi gerak menjadi energi listrik. Energi listrik dihasilkan melalui proses perputaran rotor yang terlebih dahulu mendapatkan tegangan eksitasi sehingga bersifat magnet, akibat dari perputaran medan magnet tersebut terjadilah gaya gerak listrik pada stator yang mengalirkan listrik sebanyak 3 phasa. Generator di PLTU Tanjung Jati B masing-masing memiliki tegangan output sebesar 22,8 KV, tegangan tersebut kemudian di naikkan menjadi 500KV dengan menggunakan generator transformer mengikuti kebutuhan tegangan jaringan listrik Jawa-Bali. Selain output generator menyuplai kejarnagan, keluaran generator sebesar 22,8 kV juga akan di turunkan tegangannya menjadi 10 kV, 3 kV dan 380 V untuk menyuplai daya untuk keperluan pemakaian sendiri atau yang biasa disebut dengan *auxiliary power*.

2.2.4 Fan

2.2.4.1 Karakteristik Sistem dan Kurva Fan

Pada berbagai sistem fan, resistansi timbul terhadap aliran udara (tekanan) jika aliran udara meningkat, resistansi ini bervariasi dengan kuadrat aliran. Tekanan yang diperlukan oleh sistem pada suatu kisaran aliran dapat ditentukan dan *system curve* (SC) dapat dikembangkan, sebagaimana yang di perlihatkan dalam Gambar 2.5[24],



Gambar 2.5 Kurva Kinerja Fan[24]

Kurva sistem pada Gambar 2.5 menunjukkan karakteristik kinerja *fan*, dijelaskan sebagai berikut,

1. Titik A merupakan titik operasi *fan* berdasarkan spesifikasi yang ditentukan oleh pabrik pembuatnya, dengan kecepatan yang telah ditentukan, *air flow* (Q_1) ditentukan dan *Pressure* (P_1) ditentukan.
2. Titik B merupakan titik *damper*, dimana pengaturan *air flow* dilakukan dengan menggunakan *damper*, ketika *damper* menutup dengan persentasi tertentu maka *air flow* berkurang (Q_1 menuju Q_2) dan diikuti oleh kenaikan *pressure* (P_1 menuju P_2).
3. Titik C merupakan titik VFD, dimana pengaturan *air flow* dilakukan dengan menggunakan VFD sehingga *air flow* berkurang (Q_1 menuju Q_3) dan diikuti oleh penurunan *pressure* (P_1 menuju P_3)

2.2.4.2 Hubungan antara Kecepatan *Fan*, Laju Udara, Tekanan dan Daya

Fan yang terkoppel dengan motor beroperasi dengan kecepatan, laju aliran udara (*flow*), tekanan dan daya yang saling mempengaruhi satu sama lain. Perubahan kecepatan *fan* tersebut akan memprediksi perubahan laju aliran udara (*flow*), kenaikan tekanan dan daya yang diperlukan untuk mengoperasikan *fan* tersebut. Prediksi nilai dalam prosentase tersebut ditunjukkan dalam Tabel 2.1,

Tabel 2.1 Prediksi Prosentase Kecepatan, Laju Udara, Tekanan dan Daya[25]

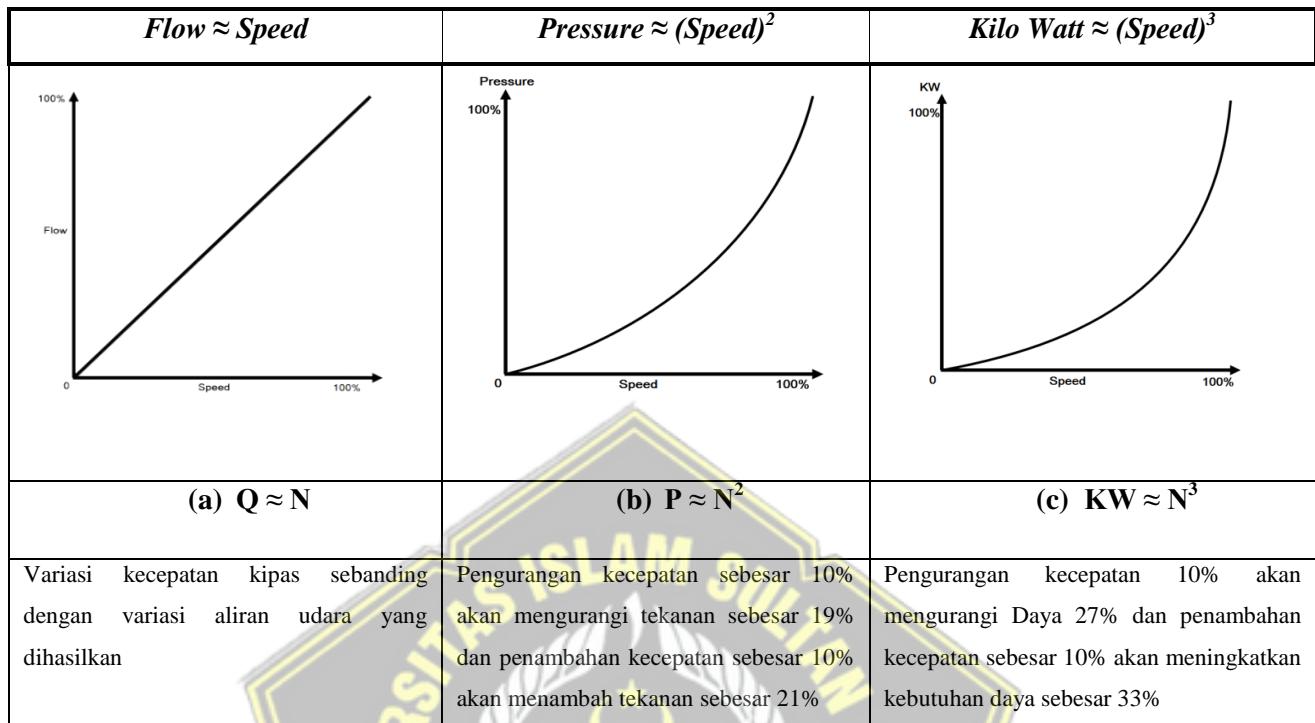
Kecepatan (N)	Laju udara (Q)	Tekanan (P)	Daya dengan Inverter (KW)
100%	100%	100.0%	105.3%
90%	90%	81.0%	76.6%
80%	80%	64.0%	53.9%
70%	70%	49.0%	36.1%
60%	60%	36.0%	22.7%
50%	50%	25.0%	13.2%
40%	40%	16.0%	6.7%
30%	30%	9.0%	2.8%

Karakteristik beban dari *fan* dan motor tersebut memberikan hubungan sebagai berikut [25]:

1. Kecepatan sebanding dengan Laju aliran udara, $N \approx Q$
2. Tekanan sebanding dengan kecepatan kuadrat, $P \approx N^2$

3. Daya motor sebanding dengan kecepatan pangkat tiga, $KW \text{ (Power)} \approx N^3$

Hubungan tersebut ditunjukkan dalam Gambar 2.6,



Gambar 2.6 Kurva Hubungan antara Kecepatan, Laju Udara, Tekanan dan Daya[26]

Kolom pertama (a) menjelaskan hubungan antara kecepatan dan laju udara. Apabila kecepatan udara bertambah 10% maka laju udara juga akan bertambah 10%. Sedangkan apabila kecepatan dikurangi 10% maka laju udara akan berkurang 19%. Kolom kedua (b) menjelaskan hubungan antara kecepatan fan dan tekanan udara. Apabila kecepatan fan ditingkatkan 10% maka tekanannya akan meningkat 21%. Sebaliknya apabila kecepatan fan dikurangi 10% maka tekanan udaranya akan berkurang 10%. Kolom ketiga (c) menjelaskan hubungan antara kecepatan fan dengan daya motor. Apabila kecepatan fan ditingkatkan 10% maka daya motor akan membutuhkan 33% dari daya awal. Sedangkan bila kecepatan fan dikurangi 10% maka motor akan kehilangan daya motor sebesar 27% dari daya awal.

Secara umum *fan* dan motor merupakan perangkat yang mudah dikendalikan dengan menerapkan sistem hemat energi. Ketika sebuah *fan* dikendalikan motor yang berkecepatan tetap (*fix speed motor*) seringkali menghasilkan laju udara yang berlebihan daripada yang dibutuhkan, namun jika

kecepatan motor listrik tersebut dikendalikan *VFD* (*variable frequency drive*), ia dapat mereduksi konsumsi tenaga listrik berbanding dengan penurunan kecepatan.

2.2.4.3 Fan dalam System *Draft Fan*

Fan terdiri dari jenis, yaitu *Force Draft Fan (FDF)* dan *Primary Air Fan (PAF)* masing-masing berjumlah dua (A dan B) pada setiap unit 3 dan 4, jadi total keseluruhan ada 4 buah FDF dan 4 buah PAF. Data yang diperoleh berupa data elektris dan data mekanis, kedua data ini diperoleh dari sensor-sensor yang membaca setiap perilaku alat dan terintegrasi dengan DCS (Distribute Control System). Efisiensi fan dihitung berdasarkan daya yang keluar terhadap daya yang masuk. Daya yang masuk berupa listrik yang terdiri dari tegangan (V), arus (I) dan faktor daya (cos phi). Sedangkan daya yang keluar dihitung berdasarkan kenaikan tekanan yang dihasilkan oleh fan dan debit udara yang dipindahkan (Q), persamaan (2.1)[1],

$$\eta = \frac{dP.Q}{\sqrt{3}.V.I.\cos \text{phi}} \times 100 \%(2.1)$$

η = Efisiensi Fan

dP = Kenaikan Tekanan

Q = Debit Udara

V = Tegangan listrik

I = Kuat Arus

Cos phi = Faktor daya motor

Efisiensi motor diperoleh berdasarkan kurva persentasi pembebanan terhadap efisiensi pada motor tersebut. Untuk mendapatkan nilai persentasi pembebanan dilakukan dengan menghitung menggunakan persamaan (2.2) [1]:

$$\% Load = \frac{\text{Daya Terukur}}{\{\text{Rate daya} \times \text{efisiensi}\}} \times 100\%(2.2)$$

sementara kerugian daya motor dihitung dengan persamaan (2.3) [1] :

$$Losses = (\text{rate daya} \times \text{efisiensi motor}) - \text{daya terukur}(2.3)$$

2.2.4.4 Primary Air Fan (PAF)

PAF berfungsi mensuplai udara yang meliputi udara panas dan dingin ke pulverizer. Udara panas yang dialirkan PAF akan menurunkan kadar kelembaban pada batu bara sehingga batu bara lebih mudah terbakar. Sensor *flowrate* tidak terpasang disetiap PAF, namun total *flowrate* dari kedua fan masih dapat diketahui dengan menggunakan sensor *flowrate* yang terpasang pada *primary air inlet*, yaitu saluran udara masuk ke *pulverizer*. Karena kedua nilai daya input dan tekanan mendekati, masing-masing *massflow* PAF A dan PAF B diasumsikan sama, persamaan (2.4) [1]:

Inlet PAF terhubung dari percabangan inlet AH2RY, sehingga tekanan statik keduanya diasumsikan sama, persamaan (2.5):

Spesifikasi PAF ditunjukkan dalam Tabel 2.2 [21];

Tabel 2.2 Spesifikasi Motor PAF[21]

Manufacture	TATUNG
Applicable standart	IEC 60034
Design temperature	40°C
Rotor type	Squirrel Cage
Insulating class	F
Power	2110 Kw
Frequency	50 Hz
Rate Voltage	10000V
Phase	3
Rate Speed	1485 rpm
Rate Current	145 A
Starting Current	670 %
Power Factor	0.88

2.2.4.5 Force Draft Fan (FDF)

FDF memiliki beberapa fungsi yaitu penyuplai udara sekunder yang dibutuhkan oleh boiler melalui air heater dengan mengambil udara dari atmosfer kemudian disalurkan ke dalam system, mensirkulasi udara untuk menghasilkan transfer panas yang lebih baik dan menghilangkan residu pembakaran. Berdasarkan spesifikasi Power Output yang digunakan sebesar 2980 kW dapat menghantarkan aliran fluida sebesar $400\text{m}^3/\text{s}$ dengan selisih tekanan sebesar 49 mBarG. Sedangkan Berdasarkan hasil pengolahan data dengan beban 100% ECR (Economic Continous Rate) sebesar 1899kW yang bekerja memindahkan volume udara sebesar $248.55\text{ m}^3/\text{s}$ pada tekanan 2.67 kPa dengan Efisiensi sebesar 35%. Besaran nilai pengukuran Tekanan, Suhu dan aliran pada unit4 dianggap sama dengan unit 3 karena memiliki sistem dan data spesifikasi motor yang sama. Sensor Aliran tidak terpasang pada setiap FDFan, namun total Aliran dari kedua fan dapat diketahui dari data *Total Air* yang dibagi dua berdasarkan informasi DCS. Spesifikasi motor dalam sistem FDF ditunjukkan dalam Tabel 2.3[23] :

Tabel 2.3 Spesifikasi Motor FDF[23]

Manufactur	TATUNG
Applicable standart	IEC 60034
Design temperature	40°C
Rotor type	Squirrel Cage
Insulating class	F
Power	2980 kW
Frequency	50 Hz
Rate Voltage	10000V
Phase	3
Rate Speed	740 rpm
Rate Current	211 A
Starting Current	670 %
Power Factor	0.85

2.3 Prinsip Kerja *Variable Frequency Drive* (VFD)

Pada umumnya *variabel Frequency drive* atau bisa disebut dengan inverter adalah peralatan yang digunakan untuk mengatur kecepatan putaran motor. Penggunaan VFD bisa diaplikasikan terhadap motor AC maupun DC. Inverter menggunakan frekuensi tegangan masuk untuk mengatur kecepatan putaran motor. Jadi dengan memainkan perubahan frekuensi tegangan yang digunakan dalam motor, maka kecepatan putaran motor akan berubah. Kecepatan putaran medan stator dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan (2.6) [3]:

Dimana :

N_s = Kecepatan putaran medan stator

120 = Konstanta

f = Ferekuensi (Hz)

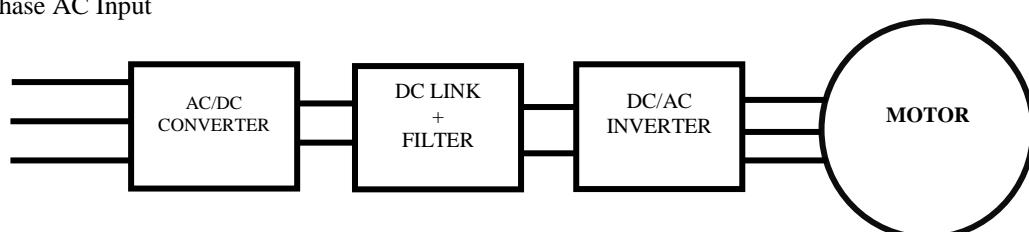
P = Jumlah Kutup Motor (Pole)

Untuk mengubah tegangan AC menjadi DC dibutuhkan penyearah (*converter AC-DC*) dengan menggunakan penyearah (*rectifier dioda*) atau menggunakan penyearah terkendali (*thyristor rectifier*). Setelah tegangan sudah diubah menjadi DC maka tegangan tersebut diratakan dengan menggunakan tendon kapasitor. Kemudian tegangan DC tersebut diubah menjadi tegangan AC kembali oleh inverter dengan teknik *Pulse Width Modulation* (PWM). Dengan teknik PWM, amplitudo dan frekuensi keluaran dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Selain itu teknik PWM juga menghasilkan harmonisa yang jauh lebih kecil dari pada teknik yang lain serta menghasilkan gelombang sinusoidal. Pada umumnya VFD digunakan untuk hal-hal berikut ini:

1. Mengatur dan mengendalikan kecepatan motor.
 2. Menyesuaikan torque motor.
 3. Menghemat energi dan meningkatkan efisiensi.

Prinsip kerja VFD digambarkan dalam Gambar 2.7[8].

3 Phase AC Input



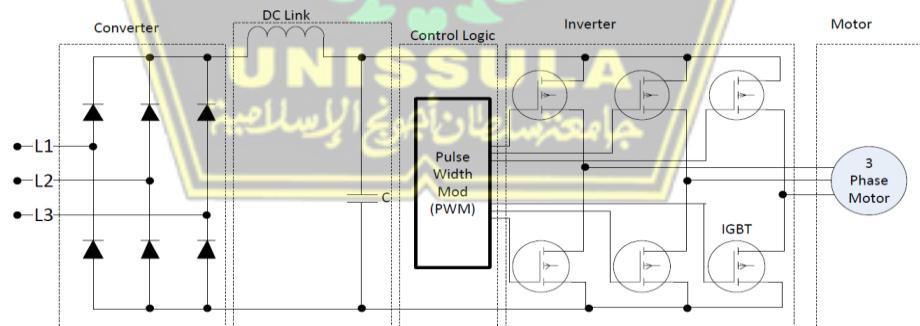
Gambar 2.7 Prinsip Kerja VFD[8]

Prinsip kerja dari *variabel speed drive* yang sederhana adalah sebagai berikut :

1. Tegangan masuk dari *Station Board* 10 KV, frequency 50 Hz dengan nilai konstan. Kemudian tegangan dan frekuensi tersebut dialirkan ke *board Rectifier* / penyearah DC, dan ditampung ke kapasitor bank.
2. Untuk meratakan tegangan DC, maka tegangan dimasukkan ke DC link. Komponen yang terdapat pada DC link berupa kapasitor atau induktor.
3. Tegangan DC kemudian diumpulkan ke *board inverter* untuk dijadikan AC kembali dengan frekuensi sesuai kebutuhan. Jadi dari DC ke AC yang komponen utamanya adalah Semikonduktor aktif seperti *IGBT (Insulated Gate Bipolar Transistor)*. Dengan menggunakan frekuensi *carrier* (bisa sampai 20 kHz), tegangan DC dicacah dan dimodulasi sehingga keluar tegangan dan frekuensisesuai dengan pengaturan yang diinginkan.

2.3.1 Pulse Width Modulation (PWM)

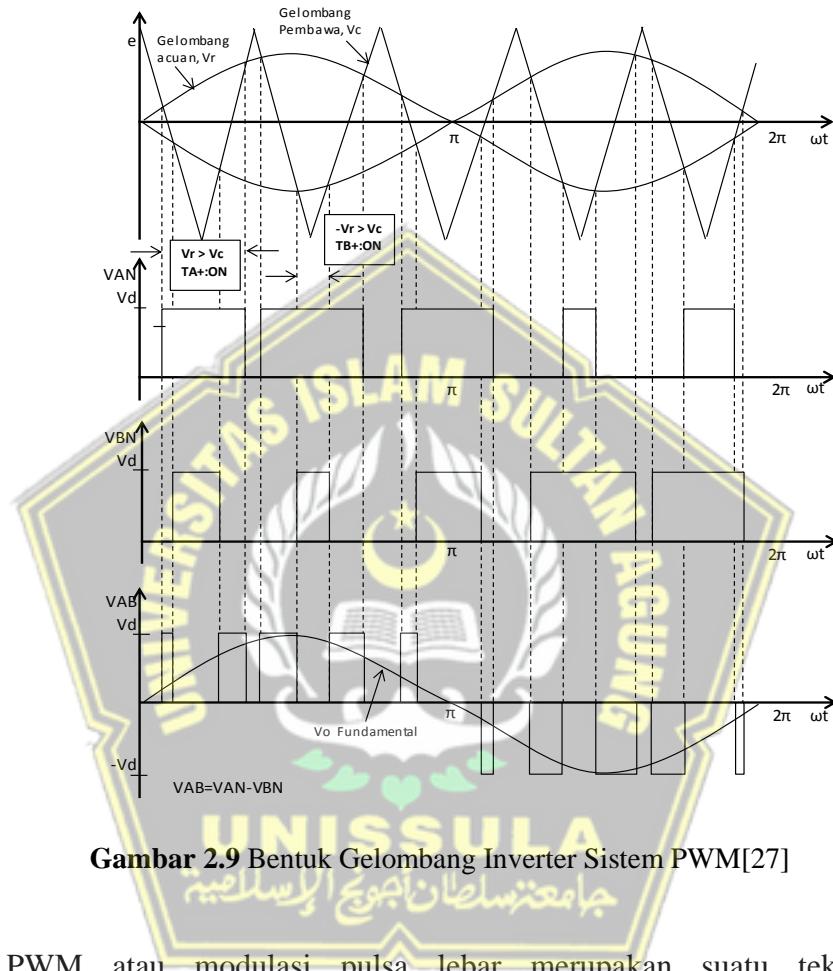
Drive yang menggunakan sistem PWM lebih efisien dan memberikan tingkat performa yang lebih tinggi. Sistem PWM terdiri atas rangkaian *Converter*, *DC link*, *control logic*, dan sebuah *inverter*. *Converter* yang digunakan adalah tipe tidak terkontrol (diode penyearah) namun juga ada yang menggunakan setengah terkontrol atau kontrol penuh. Rangkaian PWM ditunjukkan dalam Gambar 2.8[3],



Gambar 2.8 PWM Drive Basic Schematic[3]

Bagian *inverter*, rangkaian PWM di atas menggunakan komponen elektronika daya “*Insulated Gate Bipolar Transistor*” (*IGBT*). *IGBT* memiliki kemampuan *switching* yang sangat tinggi hingga ribuan kali perdetik dimana dapat aktif kurang dari 400 nano detik dan mati dalam waktu 500 nano detik. *IGBT* dibangun oleh sebuah *gate*, *colektor*, dan *emiter*. Saat *gate* diberikan tegangan positif (+15VDC), arus akan mengalir melalui *colektor* dan *emiter*.

IGBT akan mati saat tegangan positif dihilangkan dari *gate*. Selama kondisi mati, tegangan *gate* IGBT akan ditahan pada nilai tegangan negatif yang kecil sekitar -15V VDC untuk mencegah agar tidak hidup dengan sendirinya. Perilaku IGBT ini mirip dengan saklar yang bekerja secara *on* dan *off* untuk menghantarkan atau memutus arus listrik. Bentuk gelombang dari sinyal *reference* dan sinyal *carrier* ditunjukkan dalam Gambar 2.9 [27];



PWM atau modulasi pulsa lebar merupakan suatu teknik yang membandingkan sinyal *reference* (V_r) dengan sinyal *carrier* (V_c), sinyal *carrier* yang biasa digunakan berupa gelombang segitiga ataupun gelombang gergaji. Prinsip dasar dari teknik PWM adalah ketika besarnya amplitudo sinyal referensi (V_r) lebih besar dari amplitudo sinyal *carrier* (V_c) maka dihasilkan sinyal *high* atau *on* dan jika besar amplitudo sinyal *reference* (V_r) lebih kecil dari amplitudo sinyal *carrier* (V_c) maka dihasilkan sinyal *low* atau *off*.

T_{on} pada Gambar 2.9 menunjukkan lama waktu tegangan keluaran berada di posisi *high* atau *on*. Penjumlahan lama waktu dari T_{on} dengan T_{off} disebut T_{total} yang biasa dikenal dengan satu periode gelombang, sesuai dengan persamaan (2.7),

Dari besarnya T_{on} dan T_{off} ini maka dapat ditentukan besarnya *duty cycle* yaitu perbandingan antara waktu ketika gelombang berada dalam keadaan *on* dibagi dengan total waktu antara gelombang dalam keadaan *on* dan gelombang dalam keadaan *off* sehingga *duty cycle* dapat ditulis sebagaimana persamaan (2.8),

Duty cycle inilah yang akan menentukan waktu kerja pada IGBT sehingga akan menjadi pulsa yang mengontrol keadaan *on* dan *off* sebagaimana saklar bekerja. Oleh karena itu prinsip kerja dari PWM untuk mengendalikan IGBT adalah ketika $V_{control} / V_{ref}$ memiliki amplitudo lebih besar dari gelombang segitiga maka PWM akan mengeluarkan kondisi *high* dan IGBT dalam keadaan menghantar, sebaliknya ketika $V_{control} / V_{ref}$ memiliki amplitudo lebih kecil dari gelombang segitiga maka PWM akan mengeluarkan kondisi *low* yang menyebabkan IGBT dalam keadaan *off* atau memutus arus.

2.3.2 Pengukuran VFD [2]

2.3.2.1 Pengukuran Daya

Pengukuran daya VFD dihitung berdasarkan Tegangan (V) dan Arus (A) yang nilainya berubah tergantung pada perubahan beban motor, persamaan (2.9) [2];

P : Daya listrik pada beban motor (W)

V: Tegangan pada beban motor (V)

I : Arus pada beban motor (A)

Cos phi: Power Factor dari beban motor

2.3.2.2 Biaya Daya Listrik

Biaya daya listrik dihitung berdasarkan jumlah daya yang digunakan dikalikan durasi jam dikalikan harga per KWh, persamaan (2.10) [25];

P : Daya (W)

Run hours: Durasi pengoperasian VFD dalam jam

Harga per KWh: Ketentuan harga listrik per KWh

2.3.2.3 Peluang Penghematan

Peluang penghematan dihitung berdasarkan perbedaan daya antara perangkat yang terpasang dengan perangkat yang disimulasikan, persamaan (2.11) [1];

Daya aktual: Total daya FDF dan PAF selama 1 tahun

Daya Simulasi: Total daya FDF dan PAF dalam simulasi selama 1 tahun.

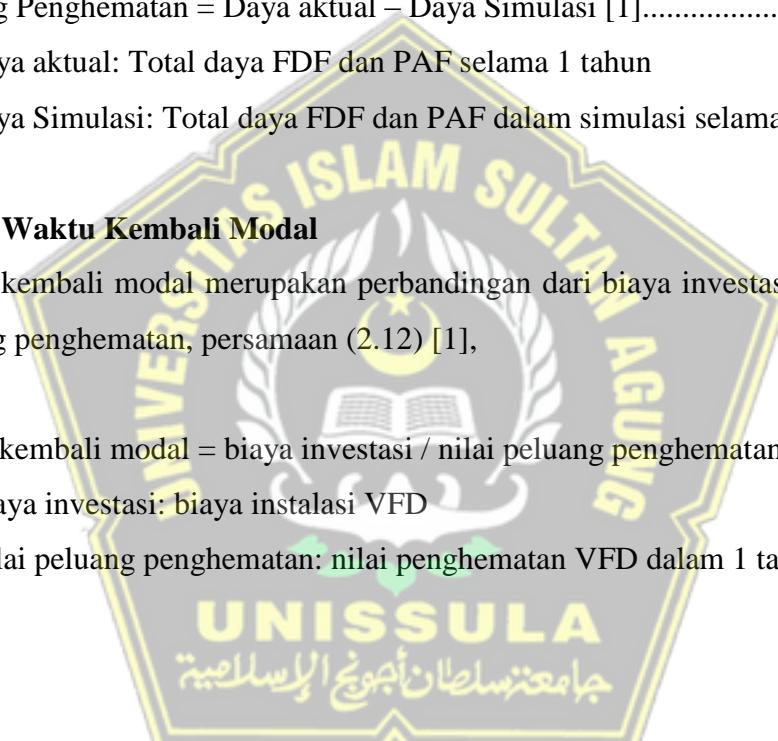
2.3.2.4 Waktu Kembali Modal

Waktu kembali modal merupakan perbandingan dari biaya investasi dengan nilai peluang penghematan, persamaan (2.12) [1],

Waktu kembali modal = biaya investasi / nilai peluang penghematan.....(2.12)

Biaya investasi: biaya instalasi VFD

Nilai peluang penghematan: nilai penghematan VFD dalam 1 tahun

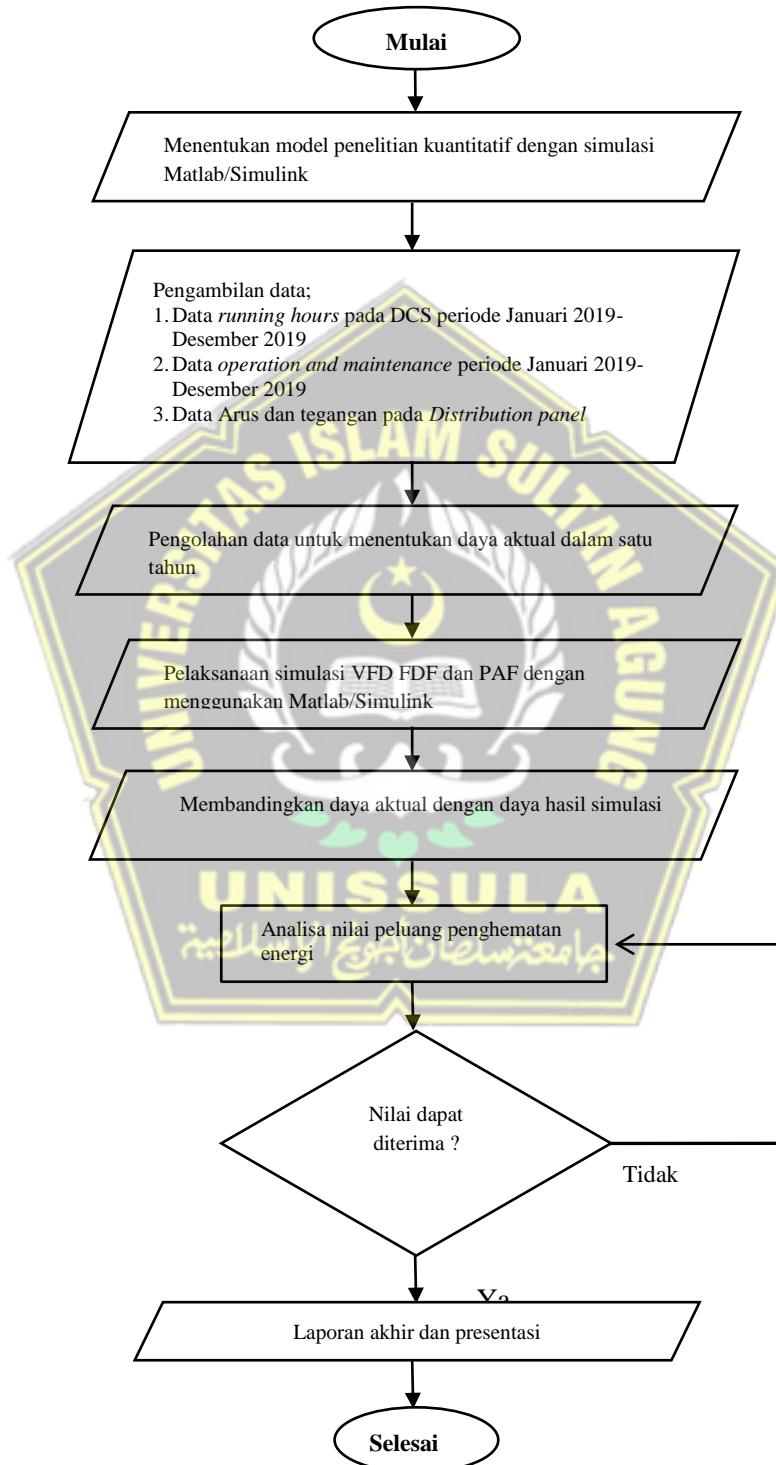


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian digambarkan dalam *flowchart* Gambar 3.1,

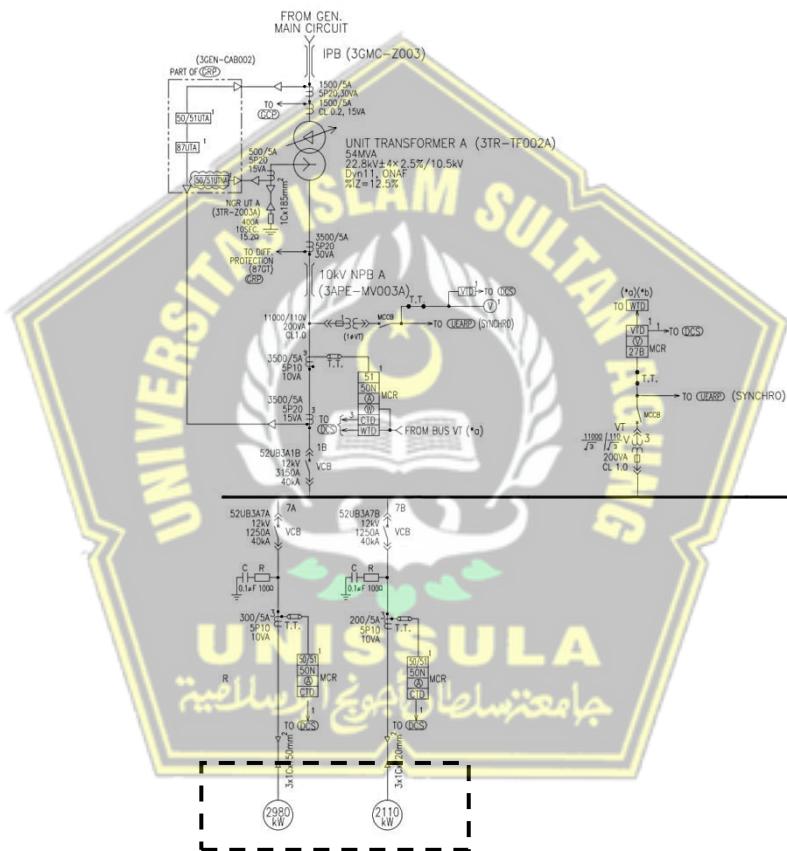


Gambar 3.1 *Flow Chart* Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dari awal perumusan masalah hingga pengambilan kesimpulan digambarkan dalam *flow chart* agar lebih mudah dipahami. Karena banyak tahapan yang harus dilakukan maka dalam *flow chart* tersebut hanya menggambarkan secara umum dengan bagian-bagian pokok penelitian. Masing-masing pokok tersebut berisi sub - sub bagian yang secara detail akan dibahas dalam bab penelitian berikutnya.

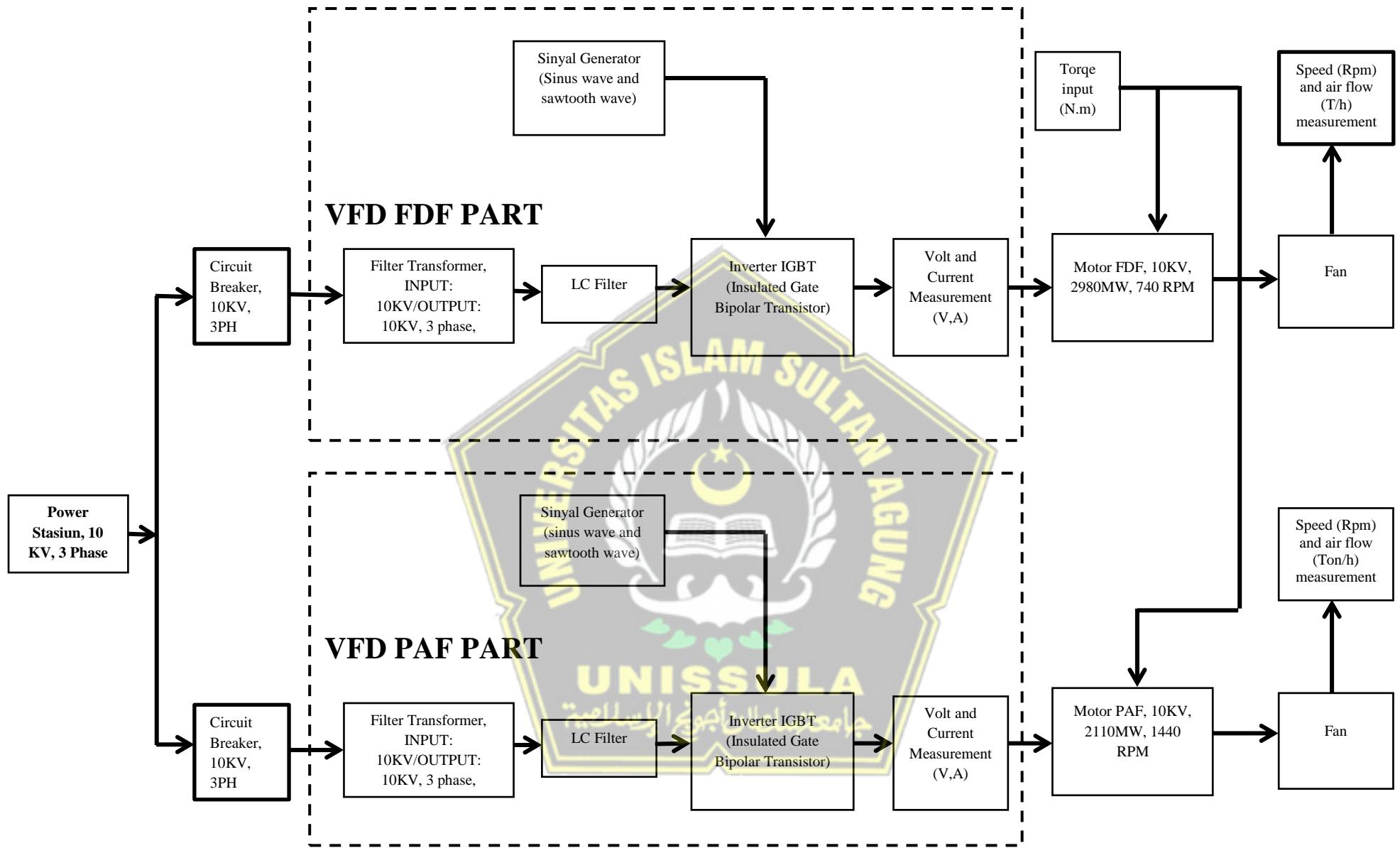
3.2 Model Simulasi VFD

Single line diagram dalam sistem kelistrikan motor FDF dan PAF ditunjukkan dalam Gambar 3.2[28],



Gambar 3.2 Single Line Diagram Motor FDF dan PAF[28]

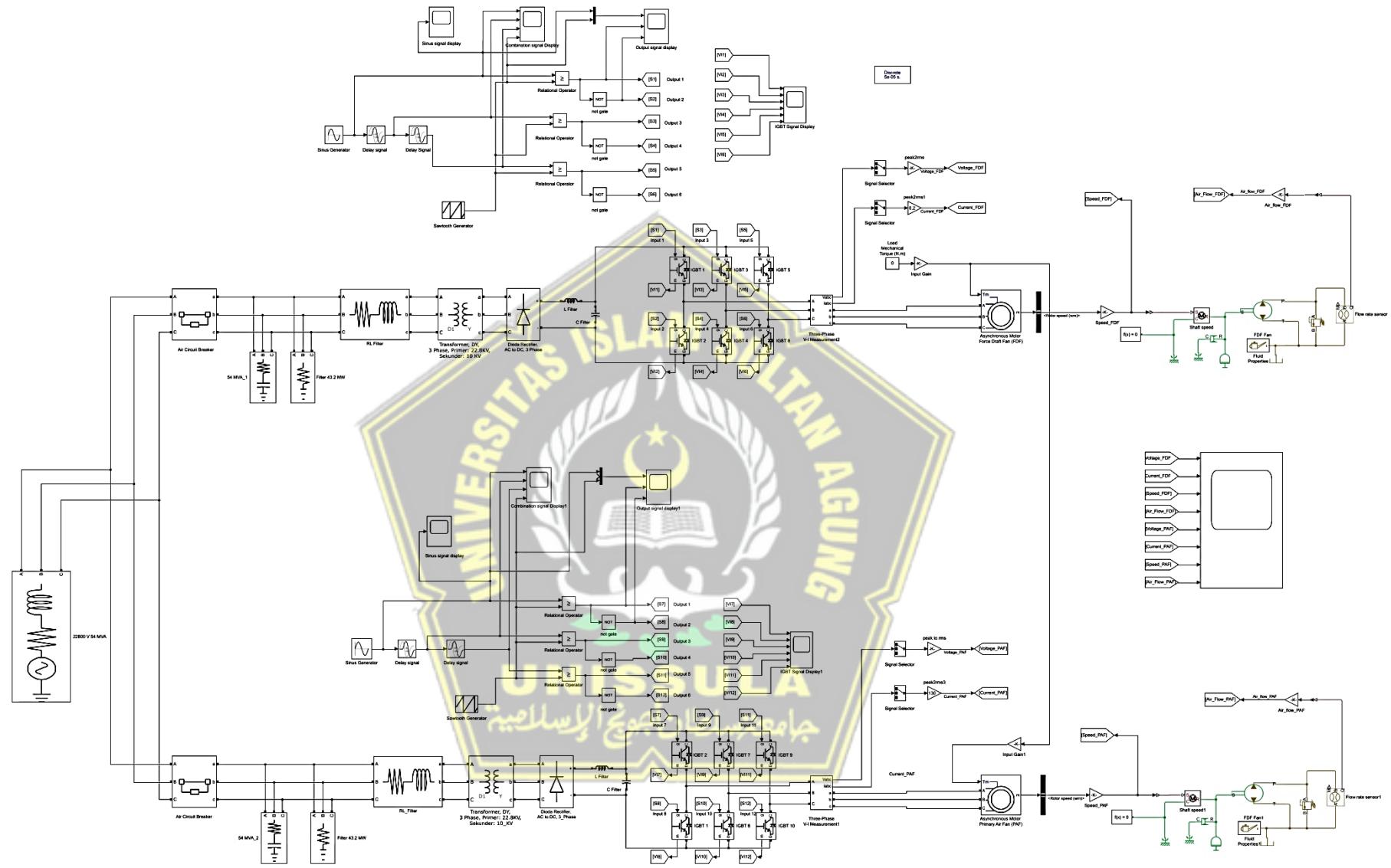
Gambar 3.2 merupakan rangkaian sistem kelistrikan yang mengoperasikan motor FDF dan PAF di PLTU, tegangan 22.8 KV dari Generator mengalir menuju *transformer step down* sehingga tegangan turun menjadi 10 KV, tegangan tersebut dikontrol oleh *Distribute Control System* (DCS) yang mengendalikan *Vacuum Circuit Breaker* (VCB) untuk mengoperasikan beban motor, selanjutnya motor tersebut dikopel dengan *fan* yang berputar untuk memasok udara ke dalam *boiler*. Model simulasi VFD diperlihatkan dalam Gambar 3.3[6], [27], [29]–[31];



Gambar 3.3 Model Simulasi VFD[6], [27], [29]–[31]

Gambar 3.3 menunjukkan model sistem dari rangkaian VFD. Rangkaian terdiri dari 2 buah rangkaian VFD FDF dan VFD PAF yang tersusun dari berbagai jenis blok yang memiliki fungsi masing-masing dengan sumber tegangan yang sama 10 KV. Blok-blok pada gambar tersebut merupakan garis besar dari keseluruhan prinsip kerja VFD yang nantinya dituangkan dalam rangkaian Matlab Simulink.

Prinsip kerja VFD diawali dengan tegangan input 10 KV menuju filter, tegangan 10 KV berasal dari *board station*, filter berfungsi untuk menapis frekuensi harmonika agar tidak mengganggu tegangan pada proses berikutnya. Filter terdiri dari kapasitor, induktan dan resistor yang dirangkai dengan frekuensi tertentu untuk membuang frekuensi harmonika menuju *ground*. Tegangan yang bebas dari harmonika tersebut dilanjutkan menuju *Insulated Gate Bipolar Transistor (IGBT)*, IGBT tersebut diatur oleh pulsa yang dihasilkan oleh pulsa generator *Pulse Width Modulation (PWM)* dengan mengatur frekuensi input. Pulsa input IGBT merupakan hasil komparator antara gelombang sinus sebagai referensi dan gelombang gergaji sebagai *carrier*. Tegangan *output* IGBT akan menuju blok pengukuran untuk mengukur besaran parameter tegangan dan arus, selanjutnya tegangan dari IGBT tersebut akan mengendalikan beban yang berupa motor FDF dan PAF. Kecepatan motor tersebut akan diatur sesuai dengan frekuensi *input*, jika frekuensi tinggi maka kecepatan motor akan meningkat, jika frekuensi rendah maka kecepatan akan menurun. Pada tahap selanjutnya kedua motor tersebut di kopel dengan masing-masing *centrifugal fan*. *Fan* tersebut akan berputar untuk menarik angin dari udara bebas selanjutnya dihantarkan menuju *boiler* dengan kecepatan dan besaran tertentu sesuai dengan kebutuhan. Hasil akhir pengontrolan adalah debit udara yang mengalir ke dalam *boiler* dapat diatur sesuai dengan frekuensi *input*, jika frekuensi tinggi maka debit udara akan meningkat dan jika frekuensi rendah maka debit udara akan menurun. Jumlah debit tergantung dari kebutuhan pembakaran dalam boiler. Jika kalori batu bara yang dibutuhkan rendah maka suplai udara rendah dan jika kalori yang dibutuhkan tinggi maka kebutuhan udara juga tinggi. Rangkaian VFD Matlab Simulink ditunjukkan pada Gambar 3.4[6], [27], [31]–[34],



Gambar 3.4 Rangkaian VFD Matlab Simulink[6], [27], [31]–[34]

3.3 Pengambilan Data

Data yang diambil terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data berasal *DCS (Distribute Control System)*, *Manual book*, Data *Commissioning*, data operasi dan data *meintenance*, Daftar data yang diambil ditunjukkan dalam Tabel 3.1 dan Tabel 3.2:

Tabel 3.1 Daftar Data Primer

No	Data Primer	Nilai	Sumber data
1	<i>Trending running hours FDF dan PAF</i>	7286 Jam/tahun	DCS
2	Jumlah <i>air flowrate</i> dalam FDF	967,5 Ton/hour	DCS
3	Jumlah <i>air flowrate</i> dalam PAF	242,85 Ton/hour	DCS
4	Besar bukaan <i>damper</i> pada <i>inlet</i> FDF	59.6 %	DCS
5	Besar bukaan <i>damper</i> pada <i>inlet</i> PAF	43.7 %	DCS
6	Arus motor FDF	145 A	DCS
7	Arus motor PAF	94 A	DCS
8	Tegangan motor FDF dan PAF	9889 V	Distribution Panel
9	Daya motor FDF	2023 KW	Distribution Panel
10	Daya motor PAF	1452 KW	Distribution Panel

Tabel 3.2 Daftar Data Sekunder

No	Data Sekunder	Sumber Data
1	<i>Lay Out Drawing</i> FDF dan PAF	<i>Manual book</i>
2	Data historis <i>running hours</i> FDF dan PAF	<i>Data Coordination meeting</i>
3	Data historis <i>maintenance</i> dan <i>operation</i>	<i>Data Coordination meeting</i>
4	Spesifikasi teknis dari FDF dan PAF	<i>Manual book</i>
5	Data komisioning dan <i>performace test</i>	<i>Performance report</i>

3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan melihat terlebih dahulu jumlah total *air flow rate* yang dihasilkan dalam sistem FDF dan PAF, data tersebut dapat dilihat

secara langsung pada *Distribute Control System* (DCS). Langkah berikutnya melihat jumlah total *air flow rate* yang dihasilkan oleh sistem FDF dan PAF menurut data spesifikasi. Kedua data tersebut dibandingkan kemudian diketahui selisih yang menunjukkan bahwa jumlah *air flow rate* yang digunakan lebih kecil dari pada data spesifikasi. Ketidak-optimalan jumlah *air flow rate* ini menyebabkan kerugian. Jumlah kerugian *air flow rate* tersebut mengakibatkan kerugian dalam daya motor FDF dan PAF.

3.5 Analisa Peluang Penghematan Energi Listrik

Kerugian yang terjadi dalam sistem FDF dan PAF dapat diatasi dengan mengubah pengaturan *air flow rate* yang menggunakan *damper* dengan menggunakan VFD. Penggunaan VFD akan menurunkan daya listrik dalam pengoperasian motor. Penurunan daya ini dihitung sebagai peluang penghematan. Penghitungan peluang penghematan dilakukan dengan membandingkan daya yang yang digunakan secara aktual terhadap daya yang digunakan dalam simulasi VFD dalam jangka waktu satu tahun. Parameter yang dianalisa antara lain :

1. Durasi *running hour* dalam satu tahun
2. Daya total motor FDF dan PAF dalam satu tahun
3. Konsumsi daya motor FDF dan PAF setelah digunakan VFD
4. Jumlah penghematan
5. Waktu kembali modal
6. Efisiensi kerja sistem FDF dan PAF setelah digunakan VFD

3.6 Alat dan Bahan

Peralatan penunjang yang digunakan dalam penelitian di uraikan sebagai berikut:

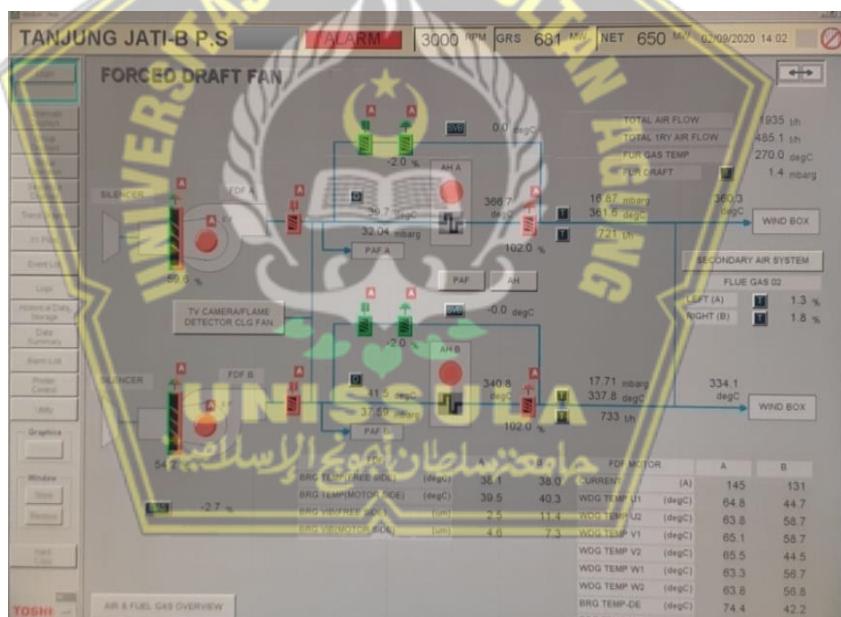
1. Kamera: digunakan untuk mengambil gambar proses pengontrolan sistem yang ada di dalam DCS (*Digital Control System*) milik PLTU Tanjung Jati unit #3&4
2. Software Matlab: digunakan untuk melakukan simulasi pengoperasian VFD

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Perhitungan Daya Aktual

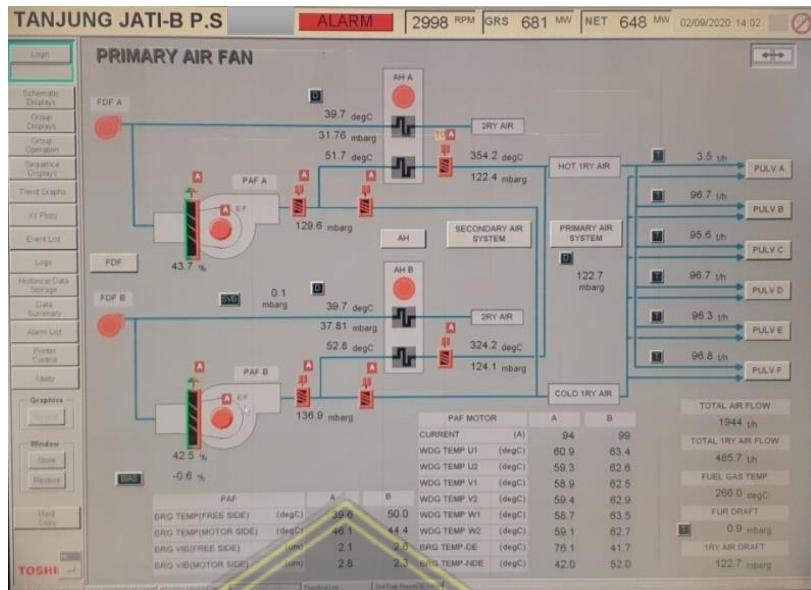
Pengamatan terhadap motor FDF dan PAF dilakukan terhadap DCS dan panel distribusi listrik yang serta data laporan yang dihasilkan setiap minggu. Rentang waktu pengamatan dilakukan dimulai dari bulan Januari 2019 hingga Desember 2019. Sub bagian sistem motor *draft fan* yang diamati adalah unit 3A. Parameter yang diambil adalah besaran Tegangan, Arus, Daya dan *running hours* selama 1 tahun tersebut. Tujuan pengamatan untuk mendapatkan nilai tegangan, arus, *flow rate*, total daya dan *running hours* selama satu tahun. Nilai-nilai yang didapatkan tersebut dijadikan dasar untuk perhitungan daya secara aktual dan menjadi acuan dalam simulasi. Tampilan DCS untuk motor FDF ditunjukkan pada Gambar 4.1,



Gambar 4.1 Tampilan Motor FDF pada DCS

Gambar 4.1 tersebut menunjukkan skema FDF yang dilengkapi dengan berbagai macam parameter. Parameter *flow rate / air flow* menunjukkan nilai 1935 Ton/hour untuk 2 buah motor FDF, sehingga *flow rate* untuk 1 buah motor dapat diperoleh dengan membagi dua nilai tersebut, maka diperoleh nilai 967,5 Ton/hour. Parameter *current* untuk unit 3A sebesar 145 A.

Tampilan DCS untuk motor PAF ditunjukkan pada Gambar 4.2,



Gambar 4.2 Tampilan Motor PAF pada DCS

Gambar 4.2 menunjukkan parameter *flow rate / air flow* nilai 485,7 Ton/hour untuk 2 buah motor PAF, sehingga *flow rate* untuk 1 buah motor dapat diperoleh dengan membagi dua nilai tersebut, yaitu 242,85 Ton/hour. Parameter *current* menunjukkan nilai sebesar 94A.

Pengamatan tegangan motor FDF dan PAF pada panel listrik ditunjukkan pada Gambar 4.3,



Gambar 4.3 Tampilan Tegangan Motor pada Panel Listrik

Gambar 4.3 menunjukkan tampilan tegangan motor FDF dan PAF dengan nilai 9889 V, kedua sumber tegangan motor tersebut nilainya sama besar karena berasal sumber yang sama, yaitu tegangan menengah 10 KV.

Pengamatan daya motor PAF ditunjukkan pada Gambar 4.4,



Gambar 4.4 Tampilan Daya Motor PAF pada Panel Listrik

Gambar 4.4 menunjukkan tampilan daya motor PAF dengan nilai 1452KW. Nilai tersebut dapat berfluktuasi sesuai dengan beban yang dialami oleh motor PAF, namun secara rerata nilai tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam perhitungan.

Pengamatan daya motor FDF ditunjukkan pada Gambar 4.5,



Gambar 4.5 Tampilan Daya Motor FDF pada Panel Listrik

Gambar 4.5 menunjukkan tampilan daya motor FDF dengan nilai 2023KW. Nilai tersebut berfluktuasi sesuai dengan perubahan beban motor, namun secara rerata menunjukkan kisaran nilai yang sama sehingga dapat menjadi acuan dalam perhitungan.

Berdasarkan pengamatan terhadap DCS dan Panel listrik yang telah dilakukan dalam waktu 1 tahun maka diperoleh data yang secara lengkap

dicantumkan dalam lampiran 1 dan lampiran 2. Sebagai dasar perhitungan maka digunakan rangkuman data tersebut dengan nilai rata-rata sebagaimana dalam Tabel 4.1,

Tabel 4.1 Rangkuman Data Aktual Motor FDF dan PAF dalam 1 Tahun

FORCE DRAFT FAN MOTOR (FDF)					PRIMARY AIR FAN MOTOR (PAF)					Running Hours	TOTAL POWER (KWH)
Volt (V)	Current (A)	F (HZ)	Power (KW)	Flow rate (Ton/hr)	Volt (V)	Current (A)	F (HZ)	Power (KW)	Flow rate (Ton/hr)		
9955,6	174,22	50	2052,22	967,5	9955,6	123,22	50	1467,63	242,85	7.286	25.645.627,1

Berdasarkan rangkuman data di atas maka diperoleh bahwa total daya yang digunakan oleh motor FDF dan PAF sebesar **25.645.627,1 KWh** dengan durasi waktu total **7.286** jam selama satu tahun (lampiran 1 dan lampiran 2). Durasi waktu pengoperasian motor FDF dan PAF dihitung dalam waktu satu tahun (8.760 jam) dikurangi dengan jumlah waktu padam (1.474 jam). Waktu padam meliputi; *derating unit, planned outage, maintenance outage* dan *forced outage*. Untuk menghitung total biaya pengoperasian menggunakan persamaan 2.10, Total KWh dikalikan Harga per KWh (Rp. 1000-harga penjualan listrik dari PLN ke P2B), maka diperoleh,

$$\begin{aligned} \text{Biaya pengoperasian} &= 25.645.627,1 \text{ KWh} \times 1000 \text{ rupiah} \\ &= \mathbf{25.645.627.100} \text{ rupiah} \end{aligned}$$

4.2 Perhitungan Daya dengan Simulasi Matlab/Simulink

Pengoperasian VFD FDF dan PAF disimulasikan dengan menggunakan Matlab/simulink agar mudah dirancang serta mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan perangkat aktual. Nilai-nilai parameter dimasukkan merupakan nilai ideal sehingga hasil yang diperoleh memiliki akurasi yang tinggi. Penghitungan daya dilakukan berdasarkan hasil simulasi yang berupa Sinyal Arus, Tegangan, Kecepatan dan Debit Udara. Nilai yang dihitung adalah nilai efektif yang merupakan nilai beban aktual.

4.2.1 Parameter VFD

Parameter yang dimasukkan dalam komponen simulasi berdasarkan pada nilai beban aktual. Parameter VFD ditunjukkan dalam Tabel 4.2;

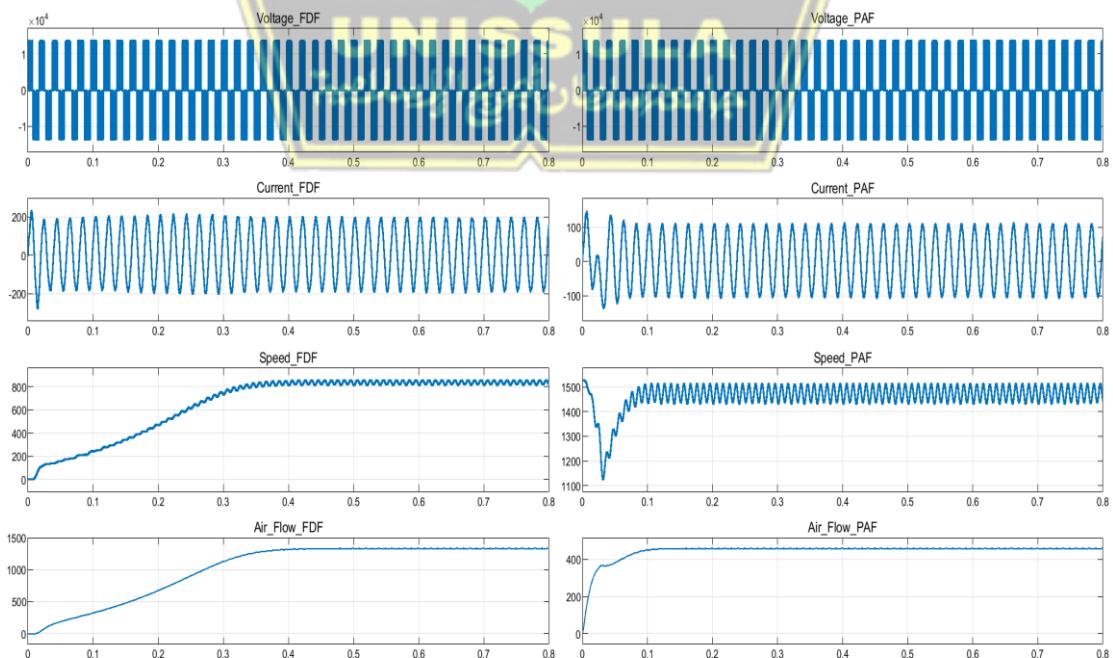
Table 4.2. Parameter VFD

No	Nama Komponen	Input Parameter
1	Power Source	3 Phase Configuration: Yg Vrms: 22800 Frequency (Hz): 50
2	Air Circuit Breaker 1, 2	3 Phase Breaker resistance: 0.01 Ohm
3	RL Load 1,2	Configuration: Y (grounded) Vrms: 22800 Frequency: 50 Active Power: 54e6
4	R Load 1,2	Configuration: Y (grounded) Vrms: 22800 Frequency: 50 Active Power: 43,2e6
5	RL Filter 1,2	Branch type: RL Resistance: 0.1e-3 Inductance: 20e8
6	Transformer 1,2	Connection: DY Nominal Power: 6e6 Primary Voltage: 22,8e6 Secondary Voltage: 10e6
7	Diode Rectifier	Bridge Arms: 3 Device: IGBT/Dioda
8	L Filter 1,2	Inductance: 800 H
9	C Filter 1,2	Capacitence: 75000 F
10	Sinus Generator 1,2	Sine Type: Time Based Amplitudo: 1 Frequency: $2\pi \times 50$ (0 – 50 Hz) Phase: 120 rad Phase: 0
11	Delay Signal 1,3	Time Delay: 0,0067 Initial Buffer Size: 1024
12	Delay Signal 2,4	Time Delay: 0,013 Initial Buffer Size: 1024
13	Sawtooth Generator 1,2	Frequency: 1e3 Phase: 120
14	Relational Operator 1,2,3,4,5,6	Relational: >=
15	Not Gate 1,2,3,4,5,6	Output Data Type: Boolean
16	IGBT 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	Internal Resistance: 1e-3 Snubber Resistance: 1e5
17	V-I Measurement 1,2	Measurement: Phase to Phase Current Measurement: Yes
18	RC Filter 1,2	Resistance: 0,5 Ohm Capasitance: 0,1 F
19	Asynchronous Motor FDF	Rotor type: Squirel cage Mechanical input: Torque Tm, Value 0 Nm Nominal Power: 2052220 W

		Voltage: 10000 V Frequency: 50 Hz Pole: 8 Slip: 0,0133
20	Asynchronous Motor PAF	Rotor type: Squirel cage Mechanical input: Torque Tm, Value 0 Nm Nominal Power: 1467630 W Voltage: 10000 V Frequency: 50 Hz Pole: 4 Slip: 0,0133
21	Bus Selector 1,2	Mechanical Motor Speed (Wm)
22	Shaft Speed 1,2	Velocity source, Torque Sensor
23	FDF Fan	Displacement: 5e-06 m^3/rad Nominal Shaft Angular Velocity: 750 Nominal Fluid Density: 14000000 No Load Torque: 10,9
24	PAF Fan	Displacement: 5e-06 m^3/rad Nominal Shaft Angular Velocity: 1446 Nominal Fluid Density: 1400 No Load Torque: 0
25	Scope Display	Sinus Signal Display Combination Signal Display Output Signal Display IGBT Signal Display Result Signal Display
26	Load Mechanical Torque	0 - 10,9 Nm

4.2.2 Sinyal Keluaran VFD

Sinyal keluaran VFD sebagai hasil simulasi ditunjukkan dalam Gambar 4.6;



Gambar 4.6 Sinyal Keluaran VFD

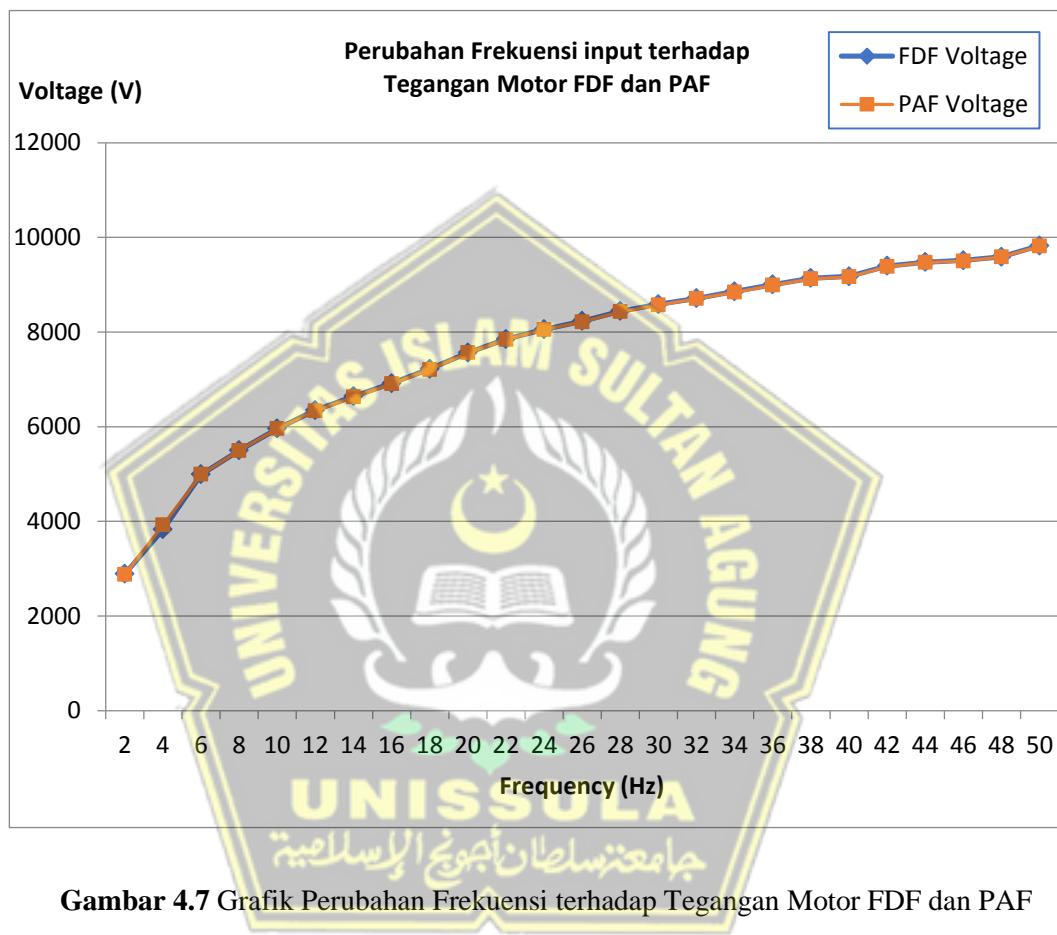
Sinyal simulasi memiliki 4 buah gambar dari output VFD FDF dan 4 buah dari VFD PAF, masing-masing menunjukkan sinyal Voltage, Arus, Kecepatan motor dan Debit aliran udara. Simulasi dilakukan dengan memberi perubahan pada frekuensi input dari 1 Hz hingga 50 Hz. Frekuensi input dilakukan di bagian sinyal generator. Sampel frekuensi yang diberikan dalam simulasi dimulai dari 2 Hz hingga 50 Hz dengan kenaikan 2 Hz secara bertahap. Setiap kenaikan frekuensi dalam sinyal generator akan diikuti oleh kenaikan tegangan motor, kecepatan dan debit aliran udara. Data hasil simulasi tersebut ditunjukkan dalam tabel 4.3,

Table 4.3 Data Hasil Simulasi

No	Freq. input	Forced Draft Fan (FDF)				Primary Air Fan (PAF)			
		Voltage (V)	Current (A)	Speed (Rpm)	Air Flow (Ton/hr)	Voltage (V)	Current (A)	Speed (Rpm)	Air Flow (Ton/hr)
1	2	2892	29	45	77	2880	27	295	90
2	4	3828	51	81	139	3924	41	294	81
3	6	4991	74	105	181	4993	54	328	94
4	8	5500	94	147	257	5497	67	378	111
5	10	5958	110	174	311	5959	77	430	130
6	12	6347	121	243	440	6334	86	485	149
7	14	6641	132	280	515	6629	94	537	169
8	16	6917	137	312	589	6906	98	583	189
9	18	7221	137	341	664	7207	98	626	210
10	20	7562	131	370	741	7561	93	668	232
11	22	7850	123	400	820	7842	87	713	255
12	24	8057	139	438	897	8048	78	762	279
13	26	8232	112	469	984	8216	69	814	303
14	28	8442	100	503	1061	8429	59	870	328
15	30	8586	93	534	1136	8570	51	927	352
16	32	8713	82	569	1215	8706	42	984	375
17	34	8858	70	601	1293	8842	36	1041	399
18	36	9004	59	637	1378	8991	32	1099	421
19	38	9137	58	671	1458	9124	31	1154	444
20	40	9174	63	704	1531	9165	34	1208	465
21	42	9394	73	734	1597	9381	40	1259	485
22	44	9476	84	760	1657	9471	47	1305	503
23	46	9515	95	781	1702	9500	54	1344	518
24	48	9587	107	790	1722	9586	62	1368	528
25	50	9826	118	762	1661	9816	70	1363	526

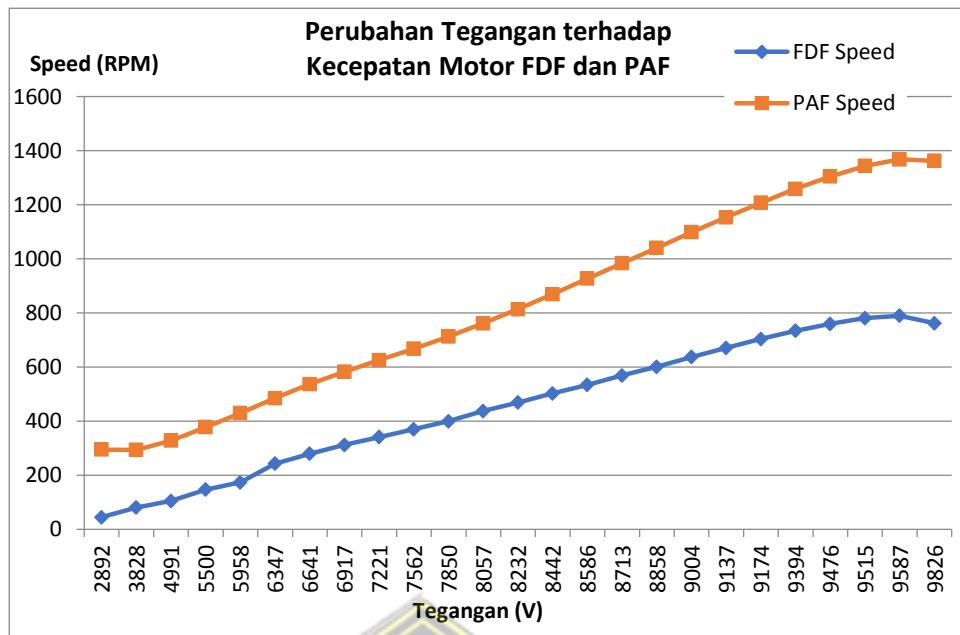
Tabel 4.3 menunjukkan data-data simulasi yang dihasilkan oleh rangkaian VFD dengan matlab simulink. Frekuensi input terendah untuk VFD adalah 2 Hz dan tertinggi 50 Hz, diperoleh tegangan terendah FDF adalah 2892 V dan tertinggi 9826 V, arus berkisar 29 A hingga 139 A, kecepatan motor terendah adalah 45

Rpm dan tertinggi diperoleh 762 Rpm dan debit udara diperoleh terendah 56 Ton/jam hingga tertinggi 1203 Ton/jam. Keluaran PAF diperoleh tegangan terendah sebesar 2880V dan tertinggi adalah 9816 V, arus berkisar 27 A hingga 98 A, kecepatan motor terendah adalah 295 Rpm dan tertinggi 1363 Rpm dan debit udara terendah adalah 71 Ton/jam dan tertinggi diperoleh 418 Ton/jam. Perubahan frekuensi terhadap tegangan motor FDF dan PAF ditunjukkan dalam Gambar 4.7,



Gambar 4.7 Grafik Perubahan Frekuensi terhadap Tegangan Motor FDF dan PAF

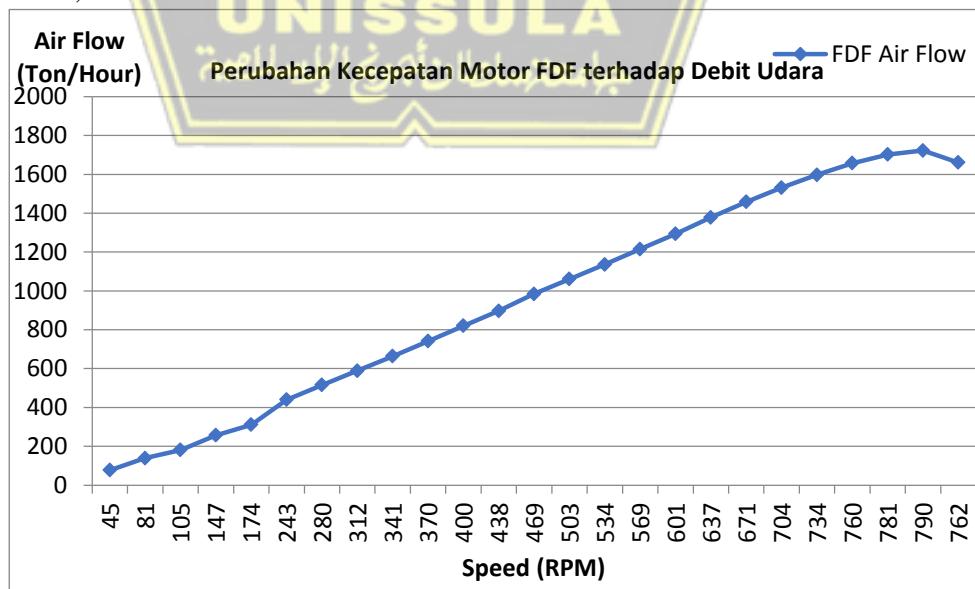
Gambar 4.7 menunjukkan perubahan frekuensi input dalam VFD mulai dari 2 Hz hingga 50 Hz diikuti oleh perubahan tegangan yang meningkat dari 2880 V hingga mendekati 10000 V yang merupakan tegangan input VFD. Kedua tegangan FDF dan PAF berimpit dan memiliki pola kenaikan yang mirip karena selisih tegangan keduanya bernilai kecil sehingga bentuk grafik yang dihasilkan hampir sama. Perubahan tegangan terhadap kecepatan motor FDF dan PAF ditunjukkan dalam gambar 4.8,



Gambar 4.8 Grafik Perubahan Tegangan terhadap Kecepatan Motor FDF dan PAF

Gambar 4.8 menunjukkan perubahan tegangan yang diikuti oleh perubahan kecepatan motor FDF dan PAF. Pada motor FDF diperoleh tegangan terendah sebesar 2892 V diikuti kecepatan motor sebesar 45 Rpm, sementara pada tegangan tertinggi sebesar 9826 V diikuti kecepatan motor sebesar 762 Rpm. Pada motor PAF diperoleh tegangan terendah sebesar 2880 V diikuti kecepatan motor sebesar 295 Rpm dan pada tegangan tertinggi sebesar 9816 V diikuti kecepatan motor dengan nilai 1363 Rpm.

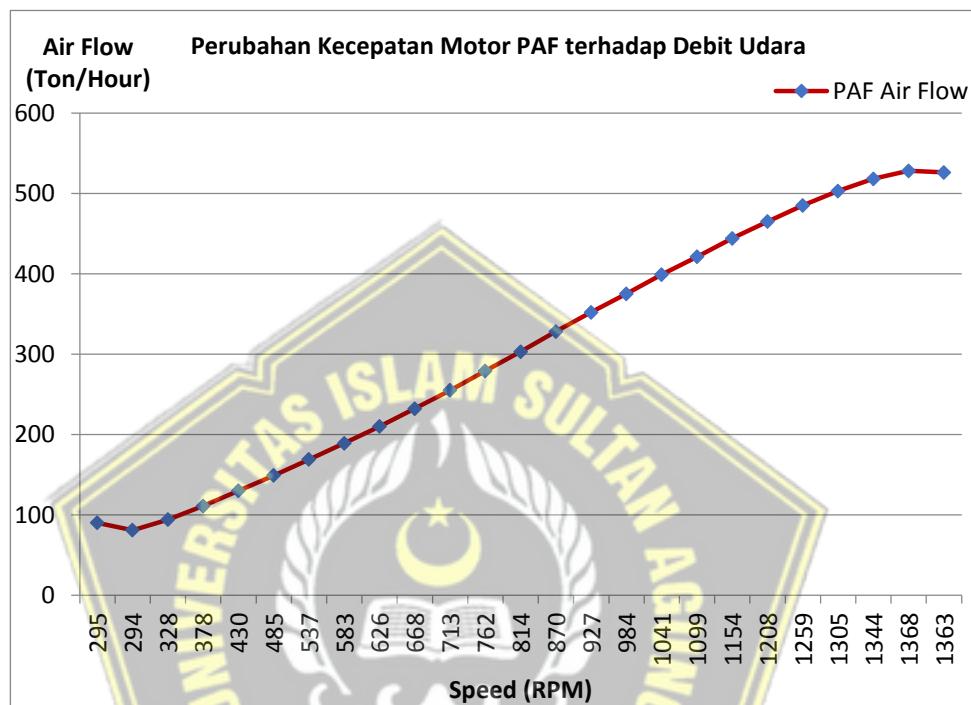
Perubahan kecepatan motor FDF terhadap debit udara diperlihatkan dalam Gambar 4.9,



Gambar 4.9 Grafik Perubahan Kecepatan Motor FDF terhadap Debit Udara

Gambar 4.9 menunjukkan perubahan kecepatan motor FDF terhadap debit udara dalam *impeller fan* yang menjadi beban motor tersebut. Pada kecepatan terendah sebesar 45 Rpm diperoleh debit udara sebesar 77 Ton/jam dan pada kecepatan tertinggi sebesar 762 Rpm diperoleh debit udara sebesar 1661 Ton/jam.

Perubahan kecepatan motor PAF terhadap debit udara diperlihatkan dalam Gambar 4.10,



Gambar 4.10 Grafik Perubahan Kecepatan Motor PAF terhadap Debit Udara

Gambar 4.10 menunjukkan perubahan kecepatan motor PAF terhadap debit udara yang dihasilkan oleh *fan* yang terkoppel dengan motor tersebut. Pada kecepatan terendah sebesar 295 Rpm diperoleh debit udara sebesar 90 Ton/jam dan pada kecepatan tertinggi sebesar 1363 Rpm diperoleh debit udara sebesar 526 Ton/jam.

4.2.3 Perhitungan Daya Simulasi

Perhitungan daya simulasi dilakukan berdasarkan data Tabel 4.3 Data Hasil Simulasi, dari data tersebut dicari nilai *flow rate* simulasi yang paling mendekati nilai *flow rate* aktual. Pendekatan ini bertujuan untuk mencari nilai kesetaraan diantara keduanya. Nilai pendekatan *flow rate* simulasi tersebut diikuti dengan nilai frekuensi, tegangan, arus dan kecepatan motor. Nilai pendekatan tersebut ditunjukkan dalam Tabel 4.4,

Tabel 4.4 Pendekatan Nilai Aktual dan Nilai Simulasi

	FORCE DRAFT FAN MOTOR (FDF)					PRIMARY AIR FAN MOTOR (PAF)				
	Volt (V)	Current (A)	F (Hz)	Speed (Rpm)	Flow rate (Ton/hr)	Volt (V)	Current (A)	F (Hz)	Speed (Rpm)	Flow rate (Ton/hr)
Nilai Aktual	9955,62	174,22	50	740	967,5	9955,62	123,22	50	1467,63	242,85
Nilai Pendekatan dalam Simulasi	8232	112	26	469	984	7561	93	20	668	232

4.2.3.1 Total Daya motor FDF

Persamaan (2.9) digunakan untuk menghitung nilai daya listrik yang terdapat pada motor FDF,

$$\begin{aligned} P &= \sqrt{3} \cdot V \cdot I \cdot \cos \phi \\ &= \sqrt{3} \cdot 8232 \cdot 112 \cdot 0,85 \\ &= 1.355.777,472 \text{ W} \\ &= 1.355,78 \text{ KW} \end{aligned}$$

Untuk menghitung konsumsi daya listrik selama 1 jam maka dikalikan dengan jam;

$$\begin{aligned} P &= 1.355,78 \text{ KW} \cdot 1 \text{ jam} \\ &= 1.355,78 \text{ KWh} \end{aligned}$$

Durasi motor bekerja dalam waktu 1 tahun adalah 7286 jam, dimana oleh karena itu total daya dihitung dengan mengalikan KWh terhadap durasi waktu setahun tersebut. Maka diperoleh,

$$\begin{aligned} P &= 1.355,78 \text{ KWh} \times 7286 \text{ jam} \\ &= 9.878.213,08 \text{ KWh} \end{aligned}$$

Total biaya pengoperasian dihitung dengan mengalikan total KWh terhadap harga per KWh, digunakan persamaan (2.10),

Total biaya pengoperasian;

$$\begin{aligned} &= 9.878.213,08 \text{ KWh} \times \text{Rp. } 1000 \\ &= \text{Rp. } 9.878.213.080 \end{aligned}$$

Efisiensi FDF dihitung dengan menggunakan persamaan (2.1),

Efisiensi;

$$\eta = \frac{dP \cdot Q}{P_{\text{FDF}}} \times 100 \%$$

Diferensial Pressure (dP) adalah tekanan *flow rate* FDF pada saat bekerja dengan *damper* terbuka 100%, diketahui sebesar 1 KPa[23]. *Flow rate* sebesar 984 Ton/hr atau 273,34 kg/s. Maka dihitung sebagai berikut,

$$\eta = \frac{1 \times 273,34 \frac{\text{kg}}{\text{s}} \times 60 \text{ second} \times 60 \text{ minute} \times 7286 \text{ hours}}{9.878.213.080 \text{ (Wh)}} \times 100 \% \\ \eta = 72,57 \%$$

4.2.3.2 Total Daya Motor PAF

Persamaan (2.9) digunakan untuk menghitung nilai daya listrik yang terdapat pada motor PAF,

$$P = \sqrt{3} \cdot V \cdot I \cdot \text{Cos phi} \\ = \sqrt{3} \cdot 7561 \cdot 93 \cdot 0.85 \\ = 1.034.015,896 \text{ W.} \\ = 1.034,016 \text{ KW}$$

Untuk menghitung konsumsi daya listrik selama 1 jam maka dikalikan dengan jam;

$$P = 1.034,016 \text{ KW. 1 jam} \\ = 1.034,016 \text{ KWh}$$

Durasi motor bekerja dalam waktu 1 tahun adalah 7286 jam, oleh karena itu total daya dihitung dengan mengalikan KWh terhadap durasi setahun tersebut. Maka diperoleh,

$$P = 1.034,016 \text{ KWh} \times 7286 \text{ jam} \\ = 7.533.840,576 \text{ KWh}$$

Total biaya pengoperasian dihitung dengan mengalikan total KWh terhadap harga per KWh, digunakan persamaan (2.10),

Total biaya pengoperasian adalah,

Total biaya pengoperasian,

$$= 7.533.840,576 \text{ KWh} \times \text{Rp. 1000} \\ = \text{Rp. 7.533.840.576}$$

Efisiensi PAF dihitung dengan menggunakan persamaan (2.1),

Efisiensi;

$$\eta = \frac{dP \cdot Q}{P_{\text{FDF}}} \times 100 \%$$

Diferensial Pressure (dP) adalah tekanan *flow rate* FDF pada saat bekerja dengan *damper* terbuka 100%, diketahui sebesar 3 KPa[21]. *Flow rate* sebesar 232 Ton/hr atau 64 kg/s. Maka dihitung sebagai berikut,

$$\eta = \frac{3 \times 64 \frac{\text{kg}}{\text{s}} \times 60 \text{ second} \times 60 \text{ minute} \times 7286 \text{ hours}}{7.533.840.576 (\text{Wh})} \times 100 \% \\ \eta = 66,84 \%$$

4.3 Peluang Penghematan

Peluang penghematan dihitung dari selisih dari daya motor terpasang dan daya motor simulasi. Daya motor yang terpasang adalah 25.645.627,1 KW/tahun dan daya simulasi dihitung dari (Total Daya motor FDF + Total Daya Motor PAF) adalah 17.412.053,656 KW/tahun, digunakan persamaan (2.11),

$$\begin{aligned} \text{Peluang Penghematan} &= \text{Daya aktual} - \text{Daya Simulasi} \\ &= 25.645.627,1 - 17.412.053,656 \\ &= 8.233.573,444 \text{ KW/tahun} \end{aligned}$$

Peluang penghematan finansial;

$$\begin{aligned} &= 8.233.573,444 \text{ KW} \times \text{Rp } 1000 \\ &= \text{Rp } 8.233.573,444 \end{aligned}$$

Peluang penghematan daya listrik secara simulasi adalah 8.233.573,444 KW/tahun, secara finansial diperoleh penghematan biaya sebesar Rp 8.233.573,444 atau dalam prosentase sebesar 32,1%.

4.4 Waktu Kembali Modal

Berdasarkan perkiraan biaya investasi untuk pemasangan VFD FDF sebesar Rp. 2,500,000,000 (lampiran 4) dan investasi VFD PAF sebesar Rp. 2,000,000,000 (lampiran 5) maka waktu kembali modal dapat dihitung dengan menggunakan persamaan (2.12),

$$\begin{aligned} \text{Waktu kembali modal} &= \text{Biaya investasi} / \text{biaya penghematan per tahun} \\ &= 4.500.000.000 / 8.233.573,444 \\ &= 0,546 \text{ tahun} \\ &= 6,552 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Untuk memudahkan analisa maka hasil pengelolaan data di atas disajikan dalam Tabel 4.5,

Table 4.5 Rangkuman Data Hasil Penelitian

No	Parameter	Sistem Aktual		Sistem Simulasi		Peluang Penghematan	
		Motor FDF	Motor PAF	Motor FDF	Motor PAF	Motor FDF	Motor PAF
1	Durasi Operasi (Jam)	7.286	7.286	7.286	7.286		
2	Laju Udara (Ton/jam)	967,5	242,85	984	255		
3	Frekuensi (Hz)	50	50	26	22		
4	Tegangan (Vrms)	9.955,62	9.955,62	8232	7561		
5	Arus (Irms)	174,22	123,22	112	93		
6	Kecepatan motor (Rpm)	740	1475	469	713		
7	Total Daya(KW) (P=√3.V.I.0,85)	2052,22	1467,63	1.355,78	1.034,016		
8	Total Daya per motor (KWh/tahun) (P.7286)	14.952.474,92	10.693.152,18	9.878.213,08	7.533.840,576	5.074.261,8	2.344.372,5
9	Total Daya 2 motor (KWh/tahun) (PFDF+PPAF)	25.645.627,1		17.412.053,656		8.233.573,444	
10	Biaya listrik per KWh (Rp)	1000		1000		1000	
11	Total Biaya Operasi (Rp/tahun) (Ptatal.1000)	25.645.627.100		17.412.053.656		8.233.573.444	
12	Perkiraan biaya investasi VFD (FDF+PAF)					4.500.000.000	
13	Waktu kembali modal (tahun) (Total Investasi / Peluang Penghematan)					0,546	
14	Waktu kembali modal (bulan)					6,552	

Tabel 4.5 menyajikan perbandingan data antara sistem aktual dan sistem simulasi, perhitungan daya total selama satu tahun, biaya operasi hingga nilai peluang penghematan dan periode kembali modal.

UNISSULA
جامعة سلطان عبد العزiz الإسلامية

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Simulasi VFD dalam Matlab/Simulink terdiri dari bermacam bagian dengan prinsip kerja yang sama sebagaimana perangkat sesungguhnya. Parameter yang diisikan kedalam simulasi tersebut sesuai dengan parameter perangkat aktual. Oleh karena itu data-data yang dihasilkan oleh simulasi Matlab/Simulink merupakan representasi dari VFD sebenarnya dan dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi.
2. Konsumsi energi listrik yang digunakan oleh FDF dan PAF dalam jangka waktu 1 tahun tanpa menggunakan VFD adalah sebesar 25.645.627,100 KWh, sementara dengan menggunakan VFD sebesar 17.412.053,656 KWh maka penggunaan VFD terhitung lebih hemat energi listrik karena konsumsi listriknya lebih rendah. Peluang penghematan dengan menggunakan VFD diperoleh sebesar 8.233.573,444 KWh dan keuntungan biaya yang diperoleh sebesar Rp. 8.233.573.444 atau 32,1%.
3. Dalam sistem *damper* FDF memiliki efisiensi pengoperasian sebesar 32 %, dan PAF 49,01%. Setelah digunakan VFD terjadi peningkatan efisiensi FDF menjadi 72% dan PAF 66,84%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan VFD dapat memperbaiki efisiensi sistem FDF dan PAF secara signifikan.

5.2 Saran

1. Untuk perusahaan PLTU disarankan melakukan peningkatan efisiensi energi dengan menerapkan VFD pada motor FDF dan PAF sehingga peluang penghematan dapat dicapai.
2. Untuk mereduksi *Total Harmonic Distortion* (THD) yang terjadi dalam simulasi matlab dianjurkan menerapkan *Band Pass Filter* (BPF) dengan nilai yang lebih sesuai sehingga sinyal yang dihasilkan dapat dianalisis lebih akurat.

3. Dalam simulasi, beban *damper* dianggap ideal dengan memberi nilai 0 pada *mechanical torque* motor, untuk mendapatkan hasil simulasi yang lebih akurat maka perlu diterapkan simulasi *damper* secara mekanik.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. E. Dr. Ing. Ir. Nasruddin, “Audit Energi dan Performance Test PLN Tanjung Jati B Unit 3 dan 4,” Lembaga Teknologi Fakultas Teknik UI, Jakarta 10430 Indonesia, 2018.
- [2] A. Atmam, A. Tanjung, and Z. Zulfahri, “Analisis Penggunaan Energi Listrik Motor Induksi Tiga Phasa Menggunakan Variable Speed Drive (VSD),” SainETIn, vol. 2, no. 2, pp. 52–59, 2018, doi: 10.31849/sainetin.v2i2.1218.
- [3] T. Aditya, “Research to study Variable Frequency Drive and its Energy Savings,” Int. J. Sci. Res., vol. 2, no. 6, pp. 2319–7064, 2013.
- [4] T. Prayudi, “Pemasangan Variable Speed Drives (VSD) pada Fan untuk Menurunkan Penggunaan Listrik,” Tek. Lingkung., vol. Edisi Khus, pp. 28–36, 2006.
- [5] Y. Amundiasmo and J. Supriadi, ‘Kajian Pemakaian VSD Bagi Motor Induksi 3 Phasa di Sistem Pembuangan Udara Pada Produksi Kapas Untuk Penghematan Daya Listrik,’ vol. 2, no. 1, pp. 2–6, 2019.
- [6] Patric Marchand, “Graphics and GUIs with Matlab,” A CRC Press Company, London, 2003.
- [7] A. Kale, N. R. Kamdi, M. P. Kale, and P. A. A. Yeotikar, “a Review Paper on Variable Frequency Drive,” Int. Res. J. Eng. Technol., vol. 4, no. 1, pp. 1281–1284, 2017, [Online]. Available: <https://irjet.net/archives/V4/i1/IRJET-V4I1229.pdf>.
- [8] P. Bhave and M. Lathkar, “Energy conservation using VFD,” Int. Conf. Energy Syst. Appl. ICESA 2015, no. January, pp. 531–536, 2016, doi: 10.1109/ICESA.2015.7503406.
- [9] G. Anindita, E. Setiawan, and A. Syahid, “Optimasi Energi pada Motor Induksi 3 Fasa dalam Memproduksi Kebutuhan Air (Studi Kasus di PDAM Karang Pilang Surabaya),” Semin. Nas. Maritim, Sains dan Teknol. Terap., vol. 01, no. November, pp. 87–94, 2016.
- [10] P. Shinde, R. Burungale, P. Kale, P. Jain, and A. Prof, “Speed Control of Induction Motor by Using Variable Frequency Drive,” J. Eng. Res. Appl. www.ijera.com, vol. 4, no. 4, pp. 35–37, 2014, [Online]. Available: www.ijera.com.
- [11] M. E. Sangputri and A. G. S, “Perhitungan Efisiensi Boiler PLTU Unit 20 PT .

- PJB UBJOM Rembang pada Beban 315 MW dengan Menggunakan Metode Langsung (Direct Method),” Politek. Elektron. Negeri Surabaya, vol. 1, no. 1, 2015.
- [12] R. B. Priambodo, “Analisa Efisiensi Forced Draft Fan B Unit #10 PT . PJB UBJ O&M PLTU Rembang,” Fak. Tek. Mesin, Univ. Diponegoro, 2015.
- [13] K. R. Musanta H. Ginting, Tony Suryo, “Analisa Efisiensi Exergi Boiler Di PLTU Unit 3 PT. Indonesia Power Semarang, Jawa Tengah,” J. Tek. Mesin, Univ. Diponegoro, vol. 1, no. 4, pp. 16–25, 2013.
- [14] EMC, “Differences Between Low Voltage and Medium Voltage VFD,” 2020. <https://emcsolutions.com/2020/05/14/low-voltage-vs-medium-voltage-vfds/>.
- [15] A. R. U. Arham, “Presentasi Program Pembidangan PLTU, PLTGU dan PLTP.” PLN Corporate University, 2015.
- [16] Mitsubishi, “Air and Flue Gas System.” Mitsubishi, Nagasaki, Japan, 2010.
- [17] M. H. Industries, “Forced Draft Fan.” PT. Central Java Power, Nagasaki, 2011.
- [18] M. H. Industries, “Primary Air Fan.” PT. Central Java Power, Nagasaki, 2011.
- [19] M. H. Industries, “Boiler Ducts & Dampers.” PT. Central Java Power, Nagasaki, Japan, 2011.
- [20] M. H. Industries, “Drawing of Forced Draft Fan Motor (A and B).” Sumitomo, Japan, 2008.
- [21] Mitsubishi, “Primary Air Fan Specification.” Mitsubishi Heavy Industries, 2008.
- [22] Mitsubishi, “Drawing of Primary Air Fan Motor (A and B).” Sumitomo, Japan, 2011.
- [23] Mitsubishi, “Forced Draft Fan Specification.” Mitsubishi Heavy Industries, Nagasaki, 2008.
- [24] A. S. N. Chairat, “Analisa Kapasitas Force Draft Fan dengan Bahan Bakar Batubara Kualitas Rendah,” J. Power Plant, no. id, pp. 1–6, 2016.
- [25] F. Electric, “Energy Saving Survey Report PT. Fuji Electric Indonesia,” Jakarta, 2018.
- [26] A. Syamutra Tanjung and I. Nur, “Studi Eksperimen Pengaruh Blade Setting Experimental Study the Effects of Blade Setting Angle 30 ° and 60 ° With Flat Plate Profile in Working Characteristic Curve of Axial Fan 120Mm,” Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, 2015.
- [27] B. S. Agus Risdiyanto, “Perancangan Inverter Sinusoida 1 Fasa dengan

- Aplikasi Pemrograman Rumus Parabola dan Segitiga Sebagai Pembangkit Pulsa PWM,” P2Telimek LIPI, vol. 2, no. 2, pp. 1–7, 2008.
- [28] Toshiba, “Oneline Diagrams of MV Switch Boards,” Nagasaki, Japan, 1GEH00169 Rev.14, 2010.
- [29] P. D. Marwan, S.T., M.Eng.Sc., Belajar Mudah Matlab beserta Aplikasinya, 1st ed. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- [30] H. D. Laksono, Soal dan Jawaban Sistem Kendali dengan Matlab, 1st ed. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- [31] F. O. Enemuoh, E. E. Okafor, J. C. Onuegbu, and V. N. Agu, “Modelling , Simulation and Performance Analysis of A Variable Frequency Drive in Speed Control Of Induction Motor,” vol. 3, no. 5, pp. 36–41, 2013.
- [32] I. Nuryadi, Desain Simulasi Motor IDF dengan Kontrol Aliran menggunakan Variable Speed Drive Inverter. 1703/LMP/59/S1-ELE/06839, Indonesia, 2015.
- [33] R. W. Weeks, Using Simulink and Stateflow in Automative Applications. Cambridge UK, 1998.
- [34] EPA, Three Phase Inverter and Variable Frequency Drive Simulation with Matlab (Simulink). Electronic Project Academic, 2018.



Lampiran 1,

Data pengamatan motor FDF dan PAF unit 3A selama 1 tahun (1 Januari 2019 - 31 Desember 2019)

NO	TIME			FORCE DRAFT FAN MOTOR (FDF)					PRIMARY AIR FAN MOTOR (PAF)					RUN HOURS	TOTAL POWER (KWH)	REMARKS
				VOLTAGE (V)	CURRENT (A)	FREQ (HZ)	POWER (KW)	DMPER (%)	VOLTAGE (V)	CURRENT (A)	FREQ(HZ)	POWER (KW)	DAMPER (%)			
	DATE	MONTH	YEAR													
1	1	January	2019	9944	145	50	2023	60	9944	94	50	1452	44	24	83400	
2	2	January	2019	9946	147	50	2025	62	9946	96	50	1454	46	24	83496	
3	3	January	2019	9947	148	50	2026	63	9947	97	50	1455	47	24	83544	
4	4	January	2019	9940	141	50	2019	56	9940	90	50	1448	40	24	83208	
5	5	January	2019	9943	144	50	2022	59	9943	93	50	1451	43	24	83352	
6	6	January	2019	9945	146	50	2024	61	9945	95	50	1453	45	24	83448	
7	7	January	2019	9945	146	50	2024	61	9945	95	50	1455	47	24	83496	
8	8	January	2019	9947	148	50	2026	63	9947	97	50	1456	48	24	83568	
9	9	January	2019	9948	149	50	2027	64	9948	98	50	1449	41	24	83424	
10	10	January	2019	9941	142	50	2020	57	9941	91	50	1452	44	24	83328	
11	11	January	2019	9944	145	50	2023	60	9944	94	50	1454	46	24	83448	
12	12	January	2019	9946	147	50	2025	62	9946	96	50	1456	48	24	83544	
13	13	January	2019	9946	147	50	2025	62	9946	96	50	1457	49	24	83568	
14	14	January	2019	9948	149	50	2027	64	9948	98	50	1450	42	24	83448	
15	15	January	2019	9949	150	50	2028	65	9949	99	50	1453	45	24	83544	
16	16	January	2019	9942	143	50	2021	58	9942	92	50	1455	47	24	83424	
17	17	January	2019	9945	146	50	2024	61	9945	95	50	1457	49	24	83544	
18	18	January	2019	9947	148	50	2026	63	9947	97	50	1458	50	24	83616	
19	19	January	2019	9948	148	50	2026	63	9948	97	50	1451	43	24	83448	
20	20	January	2019	9941	150	50	2028	65	9941	99	50	1454	46	24	83568	
21	21	January	2019	9944	151	50	2029	66	9944	100	50	1456	48	24	83640	
22	22	January	2019	9946	144	50	2022	59	9946	93	50	1458	50	24	83520	
23	23	January	2019	9946	147	50	2025	62	9946	96	50	1459	51	24	83616	
24	24	January	2019	9948	149	50	2027	64	9948	98	50	1452	44	24	83496	
25	25	January	2019	9949	149	50	2027	64	9949	98	50	1455	47	24	83568	
26	26	January	2019	9942	151	50	2029	66	9942	100	50	1457	49	24	83664	
27	27	January	2019	9945	152	50	2030	67	9945	101	50	1459	51	24	83736	

28	28	January	2019	9947	145	50	2023	60	9947	94	50	1460	52	24	83592	
29	29	January	2019	9947	148	50	2026	63	9947	97	50	1453	45	24	83496	
30	30	January	2019	9949	150	50	2028	65	9949	99	50	1456	44	24	83616	
31	31	January	2019	9950	150	50	2028	65	9950	99	50	1458	46	24	83664	
32	1	February	2019	9943	152	50	2030	67	9943	101	50	1460	47	24	83760	
33	2	February	2019	9946	153	50	2031	68	9946	102	50	1461	40	24	83808	
34	3	February	2019	9948	146	50	2024	61	9948	95	50	1454	43	8	27824	
35	4	February	2019													<i>Unit trip due to Boiler circulation motor was broken</i>
36	5	February	2019													
37	6	February	2019													
38	7	February	2019													
39	8	February	2019													
40	9	February	2019													
41	10	February	2019	9947	151	50	2029	66	9947	100	50	1452	44	20	69620	
42	11	February	2019	9949	153	50	2031	68	9949	102	50	1454	46	24	83640	
43	12	February	2019	9950	152	50	2030	67	9950	101	50	1455	47	24	83640	
44	13	February	2019	9943	154	50	2032	69	9943	103	50	1448	40	24	83520	
45	14	February	2019	9948	155	50	2033	70	9948	104	50	1451	43	24	83616	
46	15	February	2019	9950	148	50	2026	63	9950	97	50	1453	45	24	83496	
47	16	February	2019	9951	151	50	2029	66	9951	100	50	1455	47	24	83616	
48	17	February	2019	9944	153	50	2031	68	9944	102	50	1456	48	24	83688	
49	18	February	2019	9947	153	50	2031	68	9947	102	50	1449	41	24	83520	
50	19	February	2019	9949	155	50	2033	70	9949	104	50	1452	44	24	83640	
51	20	February	2019	9950	156	50	2034	60	9950	105	50	1454	46	24	83712	
52	21	February	2019	9943	149	50	2027	62	9943	98	50	1456	48	24	83592	
53	22	February	2019	9946	152	50	2030	63	9946	101	50	1457	49	24	83688	
54	23	February	2019	9948	154	50	2032	56	9948	103	50	1450	42	24	83568	
55	24	February	2019	9948	154	50	2032	59	9948	103	50	1453	45	24	83640	
56	25	February	2019	9950	156	50	2034	61	9950	105	50	1455	47	24	83736	
57	26	February	2019	9951	157	50	2035	61	9951	106	50	1457	49	24	83808	
58	27	February	2019	9944	150	50	2028	63	9944	99	50	1458	50	24	83664	
59	28	February	2019	9947	153	50	2031	64	9947	102	50	1451	43	24	83568	

60	1	March	2019	9949	155	50	2033	57	9949	104	50	1454	46	24	83688	
61	2	March	2019	9949	155	50	2033	60	9949	104	50	1456	48	24	83736	
62	3	March	2019	9951	157	50	2035	62	9951	106	50	1458	50	24	83832	
63	4	March	2019	9952	158	50	2036	62	9952	107	50	1459	51	24	83880	
64	5	March	2019	9945	151	50	2029	64	9945	100	50	1452	44	24	83544	
65	6	March	2019	9948	154	50	2032	65	9948	103	50	1455	47	24	83688	
66	7	March	2019	9950	156	50	2034	58	9950	105	50	1457	49	24	83784	
67	8	March	2019	9951	156	50	2034	61	9951	105	50	1459	51	24	83832	
68	9	March	2019	9944	158	50	2036	63	9944	107	50	1460	52	24	83904	
69	10	March	2019	9947	159	50	2037	63	9947	108	50	1453	45	24	83760	
70	11	March	2019	9949	152	50	2030	65	9949	101	50	1456	44	24	83664	
71	12	March	2019	9949	155	50	2033	66	9949	104	50	1458	46	24	83784	
72	13	March	2019	9951	157	50	2035	59	9951	106	50	1460	47	24	83880	
73	14	March	2019	9952	157	50	2035	62	9952	106	50	1461	40	6	20976	
74	15	March	2019													Unit trip due to maintenance outage
75	16	March	2019													
76	17	March	2019													
77	18	March	2019													
78	19	March	2019	9948	158	50	2036	64	9948	107	50	1450	43	18	62748	
79	20	March	2019	9950	158	50	2036	66	9950	107	50	1453	45	24	83736	
80	21	March	2019	9951	160	50	2038	67	9951	109	50	1455	46	24	83832	
81	22	March	2019	9949	161	50	2039	65	9949	110	50	1457	39	24	83904	
82	23	March	2019	9951	154	50	2032	67	9951	103	50	1458	42	24	83760	
83	24	March	2019	9952	157	50	2035	68	9952	106	50	1451	44	24	83664	
84	25	March	2019	9945	159	50	2037	61	9945	108	50	1454	46	24	83784	
85	26	March	2019	9948	159	50	2037	64	9948	108	50	1456	47	24	83832	
86	27	March	2019	9950	161	50	2039	66	9950	110	50	1458	40	24	83928	
87	28	March	2019	9950	162	50	2040	66	9950	111	50	1459	43	24	83976	
88	29	March	2019	9952	155	50	2033	68	9952	104	50	1452	44	24	83640	
89	30	March	2019	9953	158	50	2036	69	9953	107	50	1455	46	24	83784	
90	31	March	2019	9946	160	50	2038	62	9946	109	50	1457	47	24	83880	
91	1	April	2019	9949	160	50	2038	65	9949	109	50	1459	40	24	83928	

92	2	April	2019	9951	162	50	2040	67	9951	111	50	1460	43	24	84000	
93	3	April	2019	9951	163	50	2041	67	9951	112	50	1453	45	24	83856	
94	4	April	2019	9953	156	50	2034	69	9953	105	50	1456	47	24	83760	
95	5	April	2019	9954	159	50	2037	70	9954	108	50	1458	48	24	83880	
96	6	April	2019	9947	161	50	2039	63	9947	110	50	1460	41	24	83976	
97	7	April	2019	9950	161	50	2039	66	9950	110	50	1461	44	24	84000	
98	8	April	2019	9952	163	50	2041	68	9952	112	50	1450	46	24	83784	
99	9	April	2019	9953	164	50	2042	68	9953	113	50	1453	48	24	83880	
100	10	April	2019	9946	157	50	2035	70	9946	106	50	1455	49	24	83760	
101	11	April	2019	9949	160	50	2038	60	9949	109	50	1457	42	24	83880	
102	12	April	2019	9951	162	50	2040	62	9951	111	50	1458	45	24	83952	
103	13	April	2019	9951	162	50	2040	63	9951	111	50	1451	47	24	83784	
104	14	April	2019	9953	164	50	2042	56	9953	113	50	1454	49	24	83904	
105	15	April	2019	9954	165	50	2043	59	9954	114	50	1456	50	24	83976	
106	16	April	2019	9947	158	50	2036	61	9947	107	50	1458	43	24	83856	
107	17	April	2019	9950	161	50	2039	61	9950	110	50	1459	46	24	83952	
108	18	April	2019	9952	163	50	2041	63	9952	112	50	1452	48	24	83832	
109	19	April	2019	9952	163	50	2041	64	9952	112	50	1455	50	24	83904	
110	20	April	2019	9954	165	50	2043	57	9954	114	50	1457	51	24	84000	
111	21	April	2019	9955	166	50	2044	60	9955	115	50	1459	44	24	84072	
112	22	April	2019	9948	159	50	2037	62	9948	108	50	1460	47	24	83928	
113	23	April	2019	9951	162	50	2040	62	9951	111	50	1453	49	24	83832	
114	24	April	2019	9953	164	50	2042	64	9953	113	50	1456	51	24	83952	
115	25	April	2019	9954	164	50	2042	65	9954	113	50	1458	52	24	84000	
116	26	April	2019	9947	166	50	2044	58	9947	115	50	1460	45	24	84096	
117	27	April	2019	9950	167	50	2045	61	9950	116	50	1461	44	24	84144	
118	28	April	2019	9952	160	50	2038	63	9952	109	50	1454	46	24	83808	
119	29	April	2019	9952	163	50	2041	63	9952	112	50	1457	47	24	83952	
120	30	April	2019	9954	165	50	2043	65	9954	114	50	1459	40	24	84048	
121	1	May	2019	9955	165	50	2043	66	9955	114	50	1461	43	24	84096	
122	2	May	2019	9948	167	50	2045	59	9948	116	50	1462	45	24	84168	
123	3	May	2019	9951	168	50	2046	62	9951	117	50	1455	47	24	84024	

124	4	May	2019	9953	161	50	2039	64	9953	110	50	1458	48	24	83928	
125	5	May	2019	9953	164	50	2042	64	9953	113	50	1460	41	24	84048	
126	6	May	2019	9955	166	50	2044	66	9955	115	50	1462	44	24	84144	
127	7	May	2019	9956	166	50	2044	67	9956	115	50	1463	46	24	84168	
128	8	May	2019	9949	168	50	2046	60	9949	117	50	1456	48	24	84048	
129	9	May	2019	9952	169	50	2047	63	9952	118	50	1459	49	24	84144	
130	10	May	2019	9954	162	50	2040	65	9954	111	50	1461	42	24	84024	
131	11	May	2019	9955	165	50	2043	65	9955	114	50	1463	45	24	84144	
132	12	May	2019	9948	167	50	2045	67	9948	116	50	1464	47	24	84216	
133	13	May	2019	9951	167	50	2045	68	9951	116	50	1457	49	24	84048	
134	14	May	2019	9953	169	50	2047	61	9953	118	50	1460	50	24	84168	
135	15	May	2019	9953	170	50	2048	64	9953	119	50	1462	43	24	84240	
136	16	May	2019	9955	163	50	2041	66	9955	112	50	1464	46	24	84120	
137	17	May	2019	9956	166	50	2044	66	9956	115	50	1465	48	24	84216	
138	18	May	2019	9949	168	50	2046	68	9949	117	50	1458	50	24	84096	
139	19	May	2019	9952	168	50	2046	69	9952	117	50	1461	51	24	84168	
140	20	May	2019	9954	170	50	2048	62	9954	119	50	1463	44	24	84264	
141	21	May	2019	9954	171	50	2049	65	9954	120	50	1465	47	24	84336	
142	22	May	2019	9956	164	50	2042	67	9956	113	50	1466	49	24	84192	
143	23	May	2019	9957	167	50	2045	67	9957	116	50	1459	51	24	84096	
144	24	May	2019	9950	169	50	2047	69	9950	118	50	1462	52	24	84216	
145	25	May	2019	9953	169	50	2047	70	9953	118	50	1464	45	24	84264	
146	26	May	2019	9955	171	50	2049	63	9955	120	50	1466	44	24	84360	
147	27	May	2019	9956	172	50	2050	66	9956	121	50	1467	46	24	84408	
148	28	May	2019	9949	165	50	2043	68	9949	114	50	1460	47	24	84072	
149	29	May	2019	9952	168	50	2046	68	9952	117	50	1463	40	24	84216	
150	30	May	2019	9954	170	50	2048	70	9954	119	50	1465	43	24	84312	
151	31	May	2019	9954	170	50	2048	60	9954	119	50	1467	45	24	84360	
152	1	June	2019	9956	172	50	2050	62	9956	121	50	1468	47	24	84432	
153	2	June	2019	9957	173	50	2051	63	9957	122	50	1461	48	24	84288	
154	3	June	2019	9950	166	50	2044	56	9950	115	50	1464	41	24	84192	
155	4	June	2019	9953	169	50	2047	59	9953	118	50	1466	44	4	14052	

156	5	June	2019														<i>Shutdown for electrical efficiency</i>
157	6	June	2019														
158	7	June	2019	9953	171	50	2049	61	9953	120	50	1462	49	10	35110		
159	8	June	2019	9955	173	50	2051	63	9955	122	50	1465	42	24	84384		
160	9	June	2019	9956	174	50	2052	64	9956	123	50	1467	45	24	84456		
161	10	June	2019	9954	167	50	2045	57	9954	116	50	1462	49	24	84168		
162	11	June	2019	9956	170	50	2048	60	9956	119	50	1465	42	24	84312		
163	12	June	2019	9957	172	50	2050	62	9957	121	50	1463	45	24	84312		
164	13	June	2019	9950	174	50	2052	64	9950	123	50	1466	43	24	84432		
165	14	June	2019	9953	175	50	2053	65	9953	124	50	1468	46	24	84504		
166	15	June	2019	9955	168	50	2046	58	9955	117	50	1463	50	24	84216		
167	16	June	2019	9955	171	50	2049	61	9955	120	50	1466	43	24	84360		
168	17	June	2019	9957	173	50	2051	63	9957	122	50	1464	46	24	84360		
169	18	June	2019	9958	173	50	2051	63	9958	122	50	1467	44	24	84432		
170	19	June	2019	9951	175	50	2053	65	9951	124	50	1469	47	24	84528		
171	20	June	2019	9954	176	50	2054	66	9954	125	50	1464	51	24	84432		
172	21	June	2019	9956	169	50	2047	59	9956	118	50	1467	44	24	84336		
173	22	June	2019	9956	172	50	2050	62	9956	121	50	1465	47	24	84360		
174	23	June	2019	9958	174	50	2052	64	9958	123	50	1468	45	24	84480		
175	24	June	2019	9959	174	50	2052	64	9959	123	50	1470	44	24	84528		
176	25	June	2019	9952	176	50	2054	66	9952	125	50	1465	46	14	49266	<i>Derating unit due to disturbance of electrical network</i>	
177	26	June	2019	9955	177	50	2055	67	9955	126	50	1468	47	24	84552		
178	27	June	2019	9957	170	50	2048	60	9957	119	50	1466	40	24	84336		
179	28	June	2019	9958	173	50	2051	63	9958	122	50	1469	43	24	84480		
180	29	June	2019	9951	175	50	2053	65	9951	124	50	1471	45	24	84576		
181	30	June	2019	9954	175	50	2053	65	9954	124	50	1466	47	24	84456		
182	1	July	2019	9956	177	50	2055	67	9956	126	50	1469	48	24	84576		
183	2	July	2019	9956	178	50	2056	68	9956	127	50	1467	41	24	84552		

184	3	July	2019	9958	171	50	2049	61	9958	120	50	1470	44	24	84456	
185	4	July	2019	9959	174	50	2052	64	9959	123	50	1472	46	24	84576	
186	5	July	2019	9952	176	50	2054	66	9952	125	50	1467	48	24	84504	
187	6	July	2019	9955	176	50	2054	66	9955	125	50	1470	49	24	84576	
188	7	July	2019	9957	178	50	2056	68	9957	127	50	1468	42	24	84576	
189	8	July	2019	9957	179	50	2057	69	9957	128	50	1471	45	24	84672	
190	9	July	2019	9959	172	50	2050	62	9959	121	50	1473	47	24	84552	
191	10	July	2019	9960	175	50	2053	65	9960	124	50	1468	49	24	84504	
192	11	July	2019	9953	177	50	2055	67	9953	126	50	1471	50	24	84624	
193	12	July	2019	9956	177	50	2055	67	9956	126	50	1469	43	24	84576	
194	13	July	2019	9958	179	50	2057	69	9958	128	50	1472	46	24	84696	
195	14	July	2019	9959	180	50	2058	70	9959	129	50	1474	48	24	84768	
196	15	July	2019	9952	173	50	2051	63	9952	122	50	1469	50	24	84480	
197	16	July	2019	9955	176	50	2054	66	9955	125	50	1472	51	24	84624	
198	17	July	2019	9957	178	50	2056	68	9957	127	50	1470	44	24	84624	
199	18	July	2019	9957	178	50	2056	68	9957	127	50	1473	47	24	84696	
200	19	July	2019	9959	180	50	2058	70	9959	129	50	1475	49	24	84792	
201	20	July	2019	9960	181	50	2059	60	9960	130	50	1470	51	24	84696	
202	21	July	2019	9953	174	50	2052	62	9953	123	50	1473	52	24	84600	
203	22	July	2019	9956	177	50	2055	63	9956	126	50	1471	45	24	84624	
204	23	July	2019	9958	179	50	2057	56	9958	128	50	1474	44	24	84744	
205	24	July	2019	9958	179	50	2057	59	9958	128	50	1476	46	24	84792	
206	25	July	2019	9960	181	50	2059	61	9960	130	50	1471	47	24	84720	
207	26	July	2019	9961	182	50	2060	61	9961	131	50	1474	40	24	84816	
208	27	July	2019	9954	175	50	2053	63	9954	124	50	1472	43	24	84600	
209	28	July	2019	9957	178	50	2056	64	9957	127	50	1475	45	24	84744	
210	29	July	2019	9959	180	50	2058	57	9959	129	50	1477	47	24	84840	
211	30	July	2019	9960	180	50	2058	60	9960	129	50	1472	48	24	84720	
212	31	July	2019	9953	182	50	2060	62	9953	131	50	1475	41	24	84840	
213	1	August	2019	9956	183	50	2061	62	9956	132	50	1473	44	24	84816	
214	2	August	2019	9958	176	50	2054	64	9958	125	50	1476	46	24	84720	
215	3	August	2019	9958	179	50	2057	65	9958	128	50	1478	48	24	84840	

216	4	August	2019	9960	181	50	2059	58	9960	130	50	1473	49	24	84768	
217	5	August	2019	9961	181	50	2059	61	9961	130	50	1476	42	24	84840	
218	6	August	2019	9954	183	50	2061	63	9954	132	50	1474	45	24	84840	
219	7	August	2019	9957	184	50	2062	63	9957	133	50	1477	47	24	84936	
220	8	August	2019	9959	177	50	2055	65	9959	126	50	1479	49	24	84816	
221	9	August	2019	9959	180	50	2058	66	9959	129	50	1474	50	24	84768	
222	10	August	2019	9961	182	50	2060	59	9961	131	50	1477	43	24	84888	
223	11	August	2019	9962	182	50	2060	62	9962	131	50	1475	46	24	84840	
224	12	August	2019	9955	184	50	2062	64	9955	133	50	1478	48	24	84960	
225	13	August	2019	9958	185	50	2063	64	9958	134	50	1480	50	8	28344	
226	14	August	2019													
227	15	August	2019													
228	16	August	2019													
229	17	August	2019													
230	18	August	2019													
231	19	August	2019													
232	20	August	2019													
233	21	August	2019													
234	22	August	2019													
235	23	August	2019													
236	24	August	2019													
237	25	August	2019													
238	26	August	2019													
239	27	August	2019													
240	28	August	2019													
241	29	August	2019													
242	30	August	2019													
243	31	August	2019													
244	1	September	2019													
245	2	September	2019													
246	3	September	2019													
247	4	September	2019													

Over haul
during 40
days

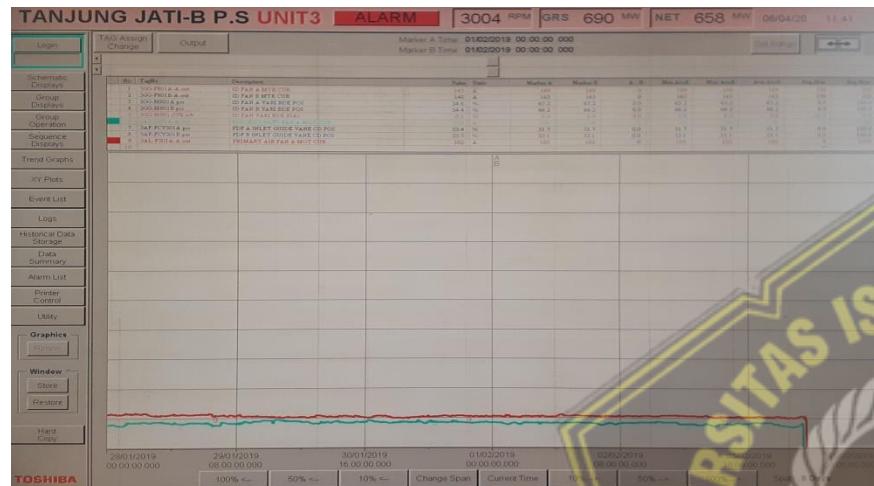
248	5	September	2019																
249	6	September	2019																
250	7	September	2019																
251	8	September	2019																
252	9	September	2019																
253	10	September	2019																
254	11	September	2019																
255	12	September	2019																
256	13	September	2019																
257	14	September	2019																
258	15	September	2019																
259	16	September	2019																
260	17	September	2019																
261	18	September	2019																
262	19	September	2019																
263	20	September	2019																
264	21	September	2019																
265	22	September	2019																
266	23	September	2019																
267	24	September	2019																
268	25	September	2019	9962	189	50	2067	63	9962	138	50	1475	47	12	42504				
269	26	September	2019	9962	191	50	2069	63	9962	140	50	1468	49	24	84888				
270	27	September	2019	9964	192	50	2070	65	9964	141	50	1471	50	24	84984				
271	28	September	2019	9965	190	50	2068	66	9965	139	50	1473	43	24	84984				
272	29	September	2019	9958	192	50	2070	59	9958	141	50	1475	46	24	85080				
273	30	September	2019	9961	193	50	2071	62	9961	142	50	1476	48	24	85128				
274	1	October	2019	9963	186	50	2064	64	9963	135	50	1469	50	24	84792				
275	2	October	2019	9964	189	50	2067	64	9964	138	50	1472	51	24	84936				
276	3	October	2019	9957	191	50	2069	66	9957	140	50	1474	44	24	85032				
277	4	October	2019	9960	191	50	2069	67	9960	140	50	1476	47	24	85080				
278	5	October	2019	9962	193	50	2071	60	9962	142	50	1477	49	24	85152				
279	6	October	2019	9962	194	50	2072	63	9962	143	50	1470	51	24	85008				

280	7	October	2019	9964	187	50	2065	65	9964	136	50	1473	52	24	84912	
281	8	October	2019	9965	190	50	2068	65	9965	139	50	1475	45	24	85032	
282	9	October	2019	9958	192	50	2070	67	9958	141	50	1477	44	24	85128	
283	10	October	2019	9961	192	50	2070	68	9961	141	50	1478	46	24	85152	
284	11	October	2019	9963	194	50	2072	61	9963	143	50	1471	47	24	85032	
285	12	October	2019	9963	195	50	2073	64	9963	144	50	1474	40	24	85128	
286	13	October	2019	9965	188	50	2066	66	9965	137	50	1476	43	24	85008	
287	14	October	2019	9966	191	50	2069	66	9966	140	50	1478	45	24	85128	
288	15	October	2019	9959	193	50	2071	68	9959	142	50	1479	47	24	85200	
289	16	October	2019	9962	193	50	2071	69	9962	142	50	1472	48	24	85032	
290	17	October	2019	9964	195	50	2073	62	9964	144	50	1475	41	24	85152	
291	18	October	2019	9965	196	50	2074	65	9965	145	50	1477	44	24	85224	
292	19	October	2019	9958	189	50	2067	67	9958	138	50	1479	46	24	85104	
293	20	October	2019	9961	192	50	2070	67	9961	141	50	1480	48	24	85200	
294	21	October	2019	9963	194	50	2072	69	9963	143	50	1473	49	24	85080	
295	22	October	2019	9963	194	50	2072	70	9963	143	50	1476	42	24	85152	
296	23	October	2019	9965	196	50	2074	63	9965	145	50	1478	45	24	85248	
297	24	October	2019	9966	197	50	2075	66	9966	146	50	1480	47	24	85320	
298	25	October	2019	9959	190	50	2068	68	9959	139	50	1481	49	24	85176	
299	26	October	2019	9962	193	50	2071	68	9962	142	50	1474	50	24	85080	
300	27	October	2019	9964	195	50	2073	70	9964	144	50	1477	43	24	85200	
301	28	October	2019	9964	195	50	2073	60	9964	144	50	1479	46	24	85248	
302	29	October	2019	9966	197	50	2075	62	9966	146	50	1481	48	24	85344	
303	30	October	2019	9967	198	50	2076	63	9967	147	50	1482	50	24	85392	
304	31	October	2019	9960	191	50	2069	56	9960	140	50	1475	51	24	85056	
305	1	November	2019	9963	194	50	2072	59	9963	143	50	1478	44	24	85200	
306	2	November	2019	9965	196	50	2074	61	9965	145	50	1480	47	24	85296	
307	3	November	2019	9966	196	50	2074	61	9966	145	50	1482	49	24	85344	
308	4	November	2019	9959	198	50	2076	63	9959	147	50	1483	51	24	85416	
309	5	November	2019	9962	199	50	2077	64	9962	148	50	1476	52	24	85272	
310	6	November	2019	9964	192	50	2070	57	9964	141	50	1479	45	24	85176	
311	7	November	2019	9964	195	50	2073	60	9964	144	50	1481	44	24	85296	

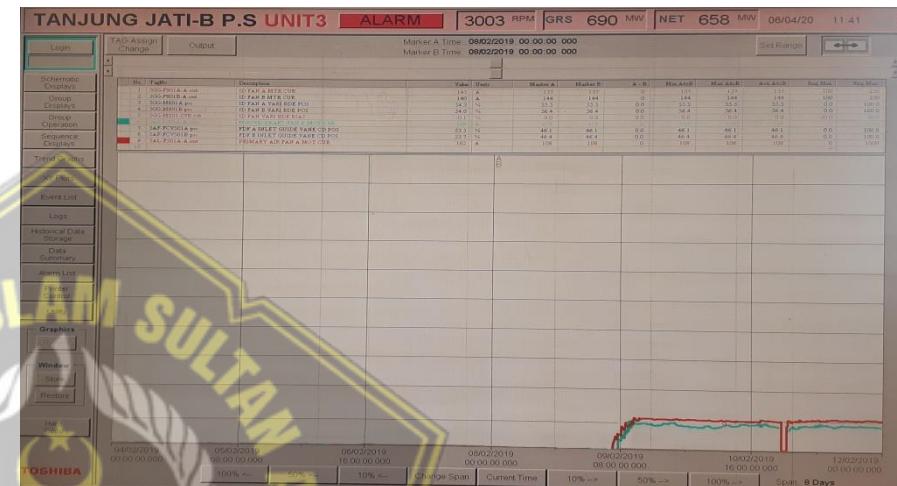
312	8	November	2019	9966	197	50	2075	62	9966	146	50	1483	46	24	85392	
313	9	November	2019	9967	197	50	2075	62	9967	146	50	1484	47	24	85416	
314	10	November	2019	9960	199	50	2077	64	9960	148	50	1477	40	24	85296	
315	11	November	2019	9963	200	50	2078	65	9963	149	50	1480	43	24	85392	
316	12	November	2019	9965	193	50	2071	58	9965	142	50	1482	45	24	85272	
317	13	November	2019	9965	196	50	2074	61	9965	145	50	1484	47	24	85392	
318	14	November	2019	9967	198	50	2076	63	9967	147	50	1485	48	24	85464	
319	15	November	2019	9968	198	50	2076	63	9968	147	50	1478	41	24	85296	
320	16	November	2019	9961	200	50	2078	65	9961	149	50	1481	44	24	85416	
321	17	November	2019	9964	201	50	2079	66	9964	150	50	1483	46	24	85488	
322	18	November	2019	9966	194	50	2072	59	9966	143	50	1485	48	24	85368	
323	19	November	2019	9967	197	50	2075	62	9967	146	50	1486	49	24	85464	
324	20	November	2019	9960	199	50	2077	64	9960	148	50	1479	42	24	85344	
325	21	November	2019	9963	199	50	2077	64	9963	148	50	1482	45	24	85416	
326	22	November	2019	9965	201	50	2079	66	9965	150	50	1484	47	24	85512	
327	23	November	2019	9965	202	50	2080	67	9965	151	50	1486	49	24	85584	
328	24	November	2019	9967	195	50	2073	60	9967	144	50	1487	50	24	85440	
329	25	November	2019	9968	198	50	2076	63	9968	147	50	1480	43	24	85344	
330	26	November	2019	9961	200	50	2078	65	9961	149	50	1483	46	24	85464	
331	27	November	2019	9964	200	50	2078	65	9964	149	50	1485	48	24	85512	
332	28	November	2019	9966	202	50	2080	67	9966	151	50	1487	50	24	85608	
333	29	November	2019	9966	203	50	2081	68	9966	152	50	1488	51	24	85656	
334	30	November	2019	9968	196	50	2074	61	9968	145	50	1481	44	24	85320	
335	1	Desember	2019	9969	199	50	2077	64	9969	148	50	1484	47	24	85464	
336	2	Desember	2019	9962	201	50	2079	66	9962	150	50	1486	49	24	85560	
337	3	Desember	2019	9965	201	50	2079	66	9965	150	50	1488	51	24	85608	
338	4	Desember	2019	9967	203	50	2081	68	9967	152	50	1489	52	24	85680	
339	5	Desember	2019	9968	204	50	2082	69	9968	153	50	1482	45	24	85536	
340	6	Desember	2019	9961	197	50	2075	62	9961	146	50	1485	44	24	85440	
341	7	Desember	2019	9964	200	50	2078	65	9964	149	50	1487	46	24	85560	
342	8	Desember	2019	9966	202	50	2080	67	9966	151	50	1489	47	24	85656	
343	9	Desember	2019	9966	202	50	2080	67	9966	151	50	1490	40	24	85680	

344	10	Desember	2019	9968	204	50	2082	69	9968	153	50	1483	43	24	85560	
345	11	Desember	2019	9969	205	50	2083	70	9969	154	50	1486	45	24	85656	
346	12	Desember	2019	9962	198	50	2076	63	9962	147	50	1488	47	24	85536	
347	13	Desember	2019	9965	201	50	2079	66	9965	150	50	1490	48	24	85656	
348	14	Desember	2019	9967	203	50	2081	68	9967	152	50	1491	41	24	85728	
349	15	Desember	2019	9967	203	50	2081	68	9967	152	50	1484	44	24	85560	
350	16	Desember	2019	9969	205	50	2083	70	9969	154	50	1487	46	24	85680	
351	17	Desember	2019	9970	206	50	2084	60	9970	155	50	1489	48	24	85752	
352	18	Desember	2019	9963	199	50	2077	62	9963	148	50	1491	49	24	85632	
353	19	Desember	2019	9966	202	50	2080	63	9966	151	50	1492	42	24	85728	
354	20	Desember	2019	9968	204	50	2082	56	9968	153	50	1485	45	24	85608	
355	21	Desember	2019	9969	204	50	2082	59	9969	153	50	1488	47	24	85680	
356	22	Desember	2019	9962	206	50	2084	61	9962	155	50	1490	49	24	85776	
357	23	Desember	2019	9965	207	50	2085	61	9965	156	50	1492	50	24	85848	
358	24	Desember	2019	9967	200	50	2078	63	9967	149	50	1493	43	20	71420	
359	25	Desember	2019													Shut down for electrical efficiency
360	26	Desember	2019													
361	27	Desember	2019	9969	205	50	2083	60	9969	154	50	1491	50	14	50036	
362	28	Desember	2019	9962	207	50	2085	62	9962	156	50	1493	51	24	85872	
363	29	Desember	2019	9965	208	50	2086	62	9965	157	50	1494	44	24	85920	
364	30	Desember	2019	9967	201	50	2079	64	9967	150	50	1487	47	24	85584	
365	31	Desember	2019	9968	204	50	2082	65	9968	153	50	1490	49	24	85728	
				AVRG VOLTAGE	AVRG CURRENT	FREQ (HZ)	AVRG POWER	AVRG DAMPER	AVRG VOLTAGE	AVRG CRRENT	FREQ (HZ)	AVRG POWER	AVRG DAMPER	TOTAL HOURS	TOTAL POWER (KWH)	
				9955,62	174,22	50,00	2052,2	63,35	9955,62	123,22	50,00	1467,6	45,88	7.286	25.645,62	7,1
				HIGHEST VALUE	HIGHEST VALUE		HIGHEST T VALUE	HIGHEST T VALUE	HIGHEST VALUE	HIGHEST T VALUE		HIGHEST T VALUE	HIGHEST VALUE			
				9970	208		2086	69,6	9970	157		1494	51,7			
				LOWEST VALUE	LOWEST VALUE		LOWEST VALUE	LOWEST VALUE	LOWEST VALUE	LOWEST VALUE		LOWEST VALUE	LOWEST VALUE			
				9940	141		2019	55,6	9940	90		1448	38,7			

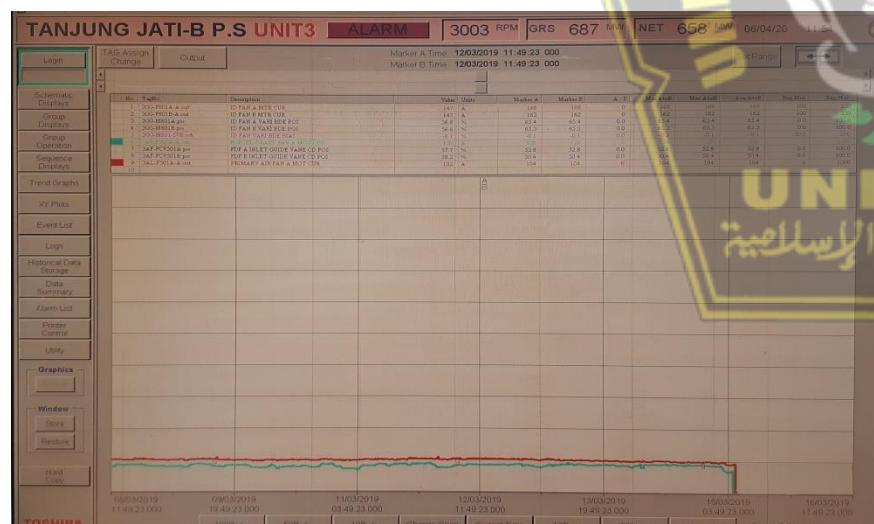
Trend motor padam mengacu pada DCS monitoring



(1 Januari – 5 Pebruari 2019)



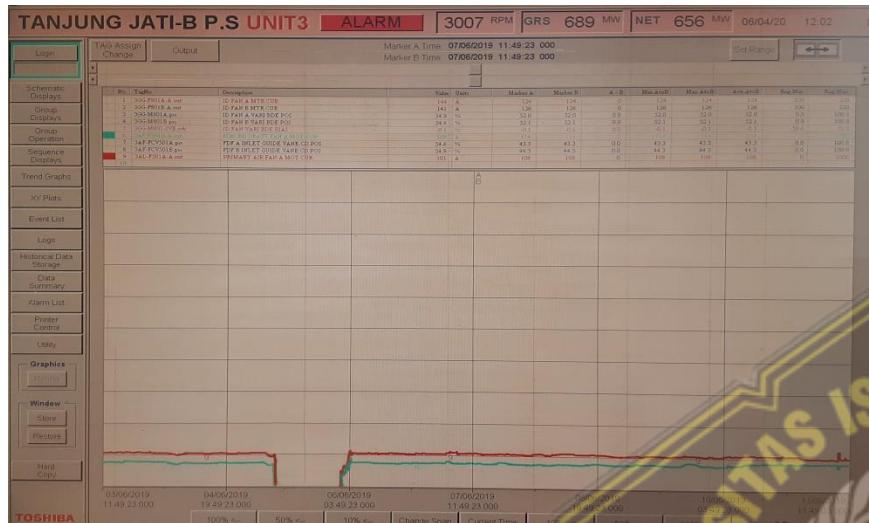
(4 Pebruari – 12 Pebruari 2019)



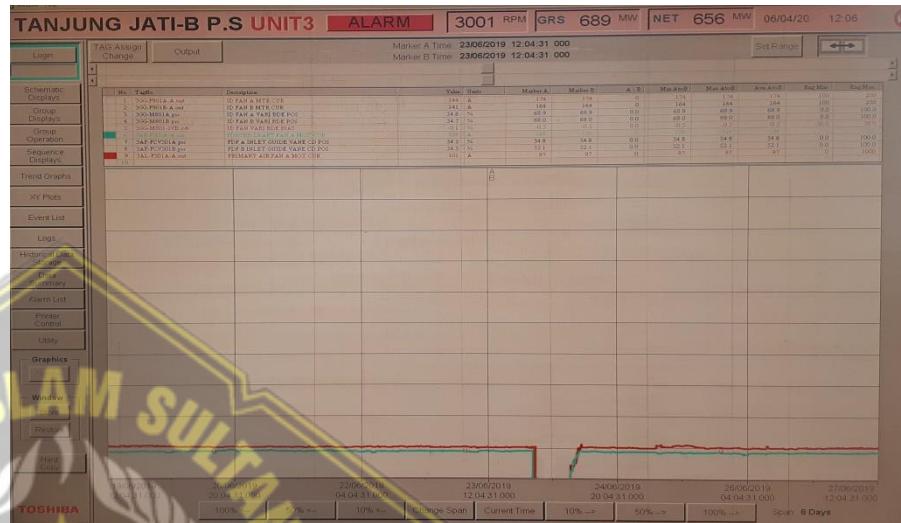
(8 Maret – 16 Maret 2019)



(16 Maret – 24 Maret 2019)



(3 Juni – 11 Juni 2019)



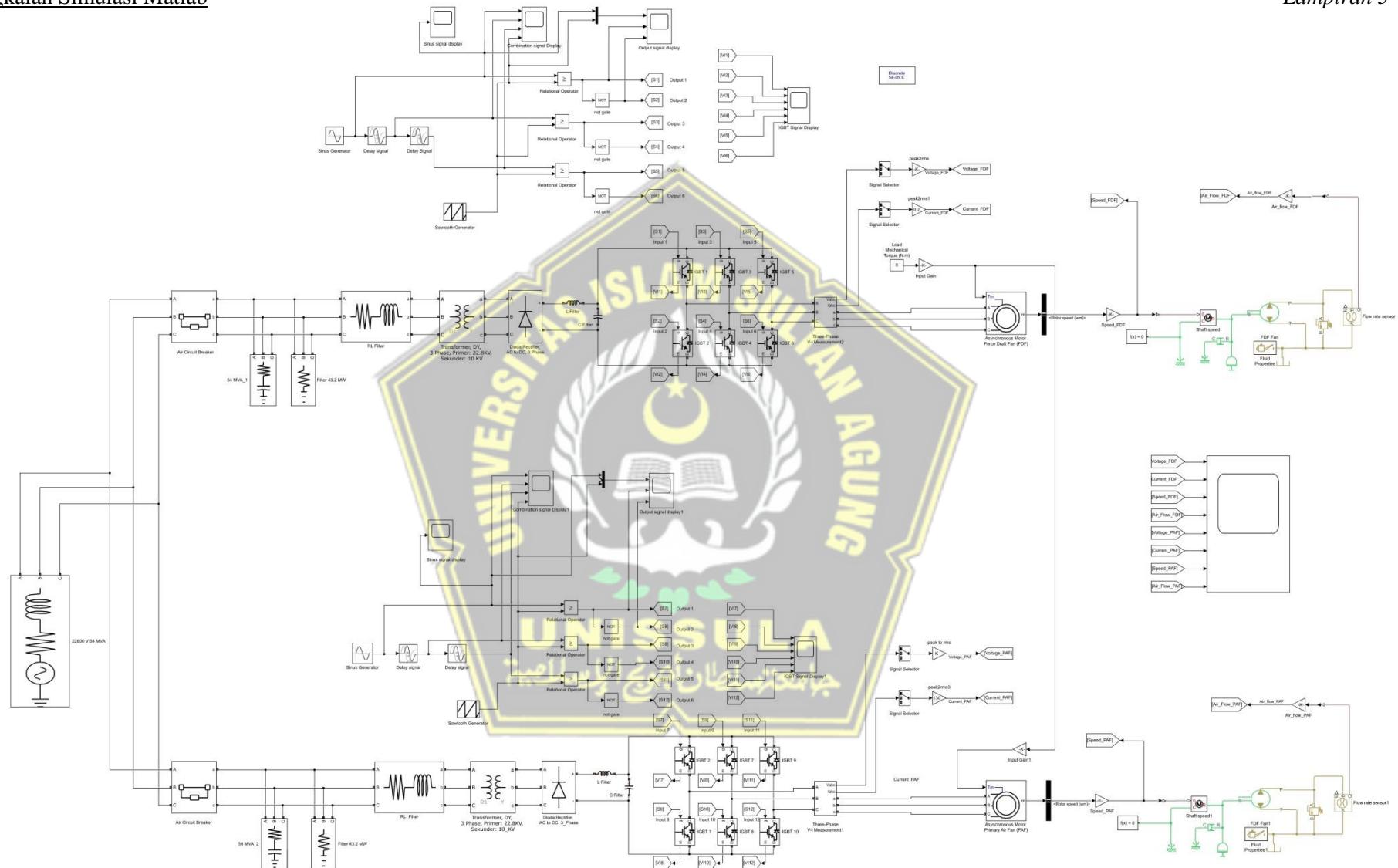


(20 Desember – 28 desember 2019)



Rangkaian Simulasi Matlab

Lampiran 3



DAFTAR PARAMETER VFD		
No	Nama Komponen	Input Parameter
1	Power Source	3 Phase Configuration: Yg Vrms: 22800 Frequency (Hz): 50
2	Air Circuit Breaker 1, 2	3 Phase Breaker resistance: 0.01 Ohm
3	RL Load 1,2	Configuration: Y (grounded) Vrms: 22800 Frequency: 50 Active Power: 54e6
4	R Load 1,2	Configuration: Y (grounded) Vrms: 22800 Frequency: 50 Active Power: 43,2e6
5	RL Filter 1,2	Branch type: RL Resistance: 0.1e-3 Inductance: 20e8
6	Transformer 1,2	Connection: DY Nominal Power: 6e6 Primary Voltage: 22,8e6 Secondary Voltage: 10e6
7	Dioda Rectifier	Bridge Arms: 3 Device: IGBT/Dioda
8	L Filter 1,2	Inductance: 800 H
9	C Filter 1,2	Capacitance: 75000 F
10	Sinus Generator 1,2	Sine Type: Time Based Amplitude: 1 Frequency: $2\pi \times 50$ (0 – 50 Hz) Phase: 120 rad Phase: 0
11	Delay Signal 1,3	Time Delay: 0,0067 Initial Buffer Size: 1024
12	Delay Signal 2,4	Time Delay: 0,013 Initial Buffer Size: 1024
13	Sawtooth Generator 1,2	Frequency: 1e3 Phase: 120
14	Relational Operator 1,2,3,4,5,6	Relational: >=
15	Not Gate 1,2,3,4,5,6	Output Data Type: Boolean
16	IGBT 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	Internal Resistance: 1e-3 Snubber Resistance: 1e5
17	V-I Measurement 1,2	Measurement: Phase to Phase Current Measurement: Yes
18	RC Filter 1,2	Resistance: 0,5 Ohm Capacitance: 0,1 F
19	Asynchronous Motor FDF	Rotor type: Squirrel cage Mechanical input: Torque Tm, Value 0 Nm Nominal Power: 2052220 W Voltage: 10000 V

		Frequency: 50 Hz Pole: 8 Slip: 0,0133
20	Asynchronous Motor PAF	Rotor type: Squirel cage Mechanical input: Torque Tm, Value 0 Nm Nominal Power: 1467630 W Voltage: 10000 V Frequency: 50 Hz Pole: 4 Slip: 0,0133
21	Bus Selector 1,2	Mechanical Motor Speed (Wm)
22	Shaft Speed 1,2	Velocity source, Torque Sensor
23	FDF Fan	Displacement: 5e-06 m^3/rad Nominal Shaft Angular Velocity: 750 Nominal Fluid Density: 14000000 No Load Torque: 10,9
24	PAF Fan	Displacement: 5e-06 m^3/rad Nominal Shaft Angular Velocity: 1446 Nominal Fluid Density: 1400 No Load Torque: 0
25	Scope Display	Sinus Signal Display Combination Signal Display Output Signal Display IGBT Signal Display Result Signal Display
26	Load Mechanical Torque	0 - 10,9 Nm



REFERENSI HARGA VFD FDF

<http://market.drivemotor.biz/2-mv-frequency-inverter/413-mv-vfd-3250kw-10kv.html>

Manufacture: **Advanced Electric System**

Country: Ukraine

Type: **JD-BP38-3250F (3250 KW, 10 KV)**



Price: \$190,800.00 incl. tax

Availability: In Stock

Quantity: 1 pcs

Medium voltage variable frequency drive 3250 kW, 10 kV for general industrial solutions

Multilevel Medium Voltage Variable Frequency Drive:

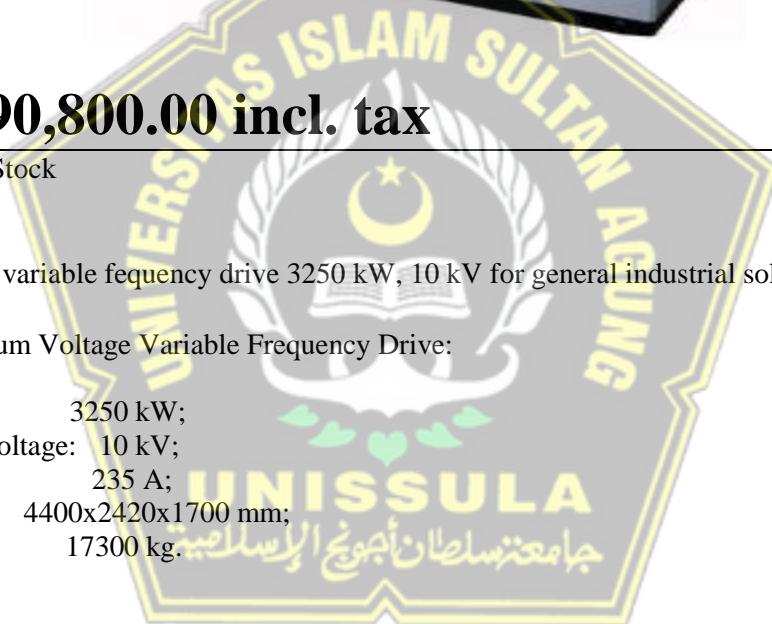
Output Power: 3250 kW;

Input/ Output Voltage: 10 kV;

Output Current: 235 A;

Dimensions: 4400x2420x1700 mm;

Weight: 17300 kg.



The JD-BP series medium voltage variable frequency drive designed and manufactured by Advanced Electric Systems LLC. has prominent performance and high reliability with low cost. It is of AC-DC-AC voltage type inverter with main loop of multi-level topology circuit. The control mode adopts SPWM technology. And the input uses isolated transformer of multiple technology, while the output is fulfilled by the solution of phase-shifting tandem multi-unit and medium voltage to medium voltage direct conversion.

Many years of technical experience enabled Advanced Electric Systems LLC. and its staff to have developed inverters with low harmonic content, which is in a leading level in domestic. Perfect output voltage sine wave provides the inverter with stability of motor's operation during the whole speed regulation range. The low input current harmonics almost has no any disturbance to the grid and this ensures the operation reliability of the surrounding electric equipments.

This series inverter can drive and regulate the medium voltage motor in almost all kinds of application area. The speed regulation is smooth, and the efficiency and power factor is enviable. In

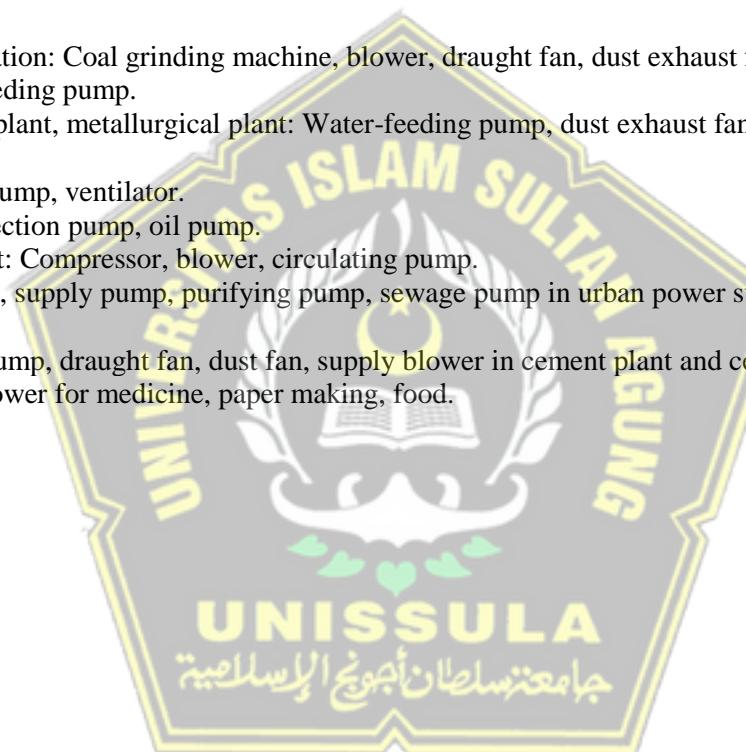
particular, nowadays the world is in short of energy. JD-BP variable frequency drive can bring great economic effect when used for blowers and pumps.

This series inverter consists of three main parts, transformer cabinet is on the left, and power unit cabinet is in the middle, while control cabinet is on the right. To improve the stability of the control circuit and to make the debugging more convenient, the control cabinet door was put on the right of the machine. This series product adopts cabinet structure with forced air cooling. And the big capacity machine adopts the cooling mode of water-cooled, air-closed circulation. The wiring terminal of input and output of the complete machine was placed on the lower left back. It is easy for connection.

Application area

JD-BP medium voltage frequency variable frequency drive has been widely used for the medium voltage motor's speed regulation, energy saving, soft starting and intelligent control in the area of power supply, iron and steel, HVAC, oil, construction, mine and etc.

- *Heat power station: Coal grinding machine, blower, draught fan, dust exhaust fan, circulating pump, water-feeding pump.
- *Iron and steel plant, metallurgical plant: Water-feeding pump, dust exhaust fan, draught fan, oxygenator.
- *Mine: Slurry pump, ventilator.
- *Oil: Water injection pump, oil pump.
- *Chemical plant: Compressor, blower, circulating pump.
- *draw off pump, supply pump, purifying pump, sewage pump in urban power supply and sewage disposal:
- *The grinder, pump, draught fan, dust fan, supply blower in cement plant and ceramic plant
- *others: The blower for medicine, paper making, food.



Specification		
Item	Specification	
Power input	Input frequency	50/60Hz±3%
	Input voltage	10 kV(-10% ~ +10%) continuous running at the low power of -15% ~ -35%
	Mains frequency tolerance	±5%
	Input power factor	In the event of rated load > 0.97
	Efficiency	In the event of rated load > 96 %(inverter part> 98%)
Control characteristics	control mode	SPWM; tandem unit; phase-shift superposed wave; ac-dc-ac; medium-voltage to medium-voltage; technology
	Output frequency	0 ~ 120Hz
	Output frequency precision	0.01Hz
	Overload capacity	130% 1minute, 150% 3s, 180% turning off
	Acceleration and deceleration time	0.1 ~ 6000s
	Analog input	4~20mA (3 ports)
	Analog output	4~20mA (4 ways)
	PID	Standard PID function build-in
	Host communication	RS-485 interface isolation
Protecting functions	Switching value, input/output	15 ways/15 ways
	Over-current of the motor, Over-voltage of the inverter, Under-voltage of the inverter, Over-current of the cell, Over-voltage of the cell, Over-heat of the cell, Lack phase of cell, Communication failure.	
Environment	Operating environment temperature	-10°C~+50°C, higher than 40°C, output power derated
	Storage temperature	-20~+65°C
	Cooling mode	Forced air cooling
	Environment humidity	20~90%RH, no condensation
	Altitude	< 1000 meters
	Protection level	IP31

REFERENSI HARGA VFD PAF

<http://market.drivemotor.biz/2-mv-frequency-inverter/376-mv-vfd-2250kw-10kv.html>

Manufacture: **Advanced Electric System**

Country: Ukraine

Type: **JD-BP38-2250F (2250 KW, 10 KV)**



Price: \$143,900.00 incl. tax

Availability: In Stock

Quantity: 1 pcs

Multilevel Medium Voltage Variable Frequency Drive:

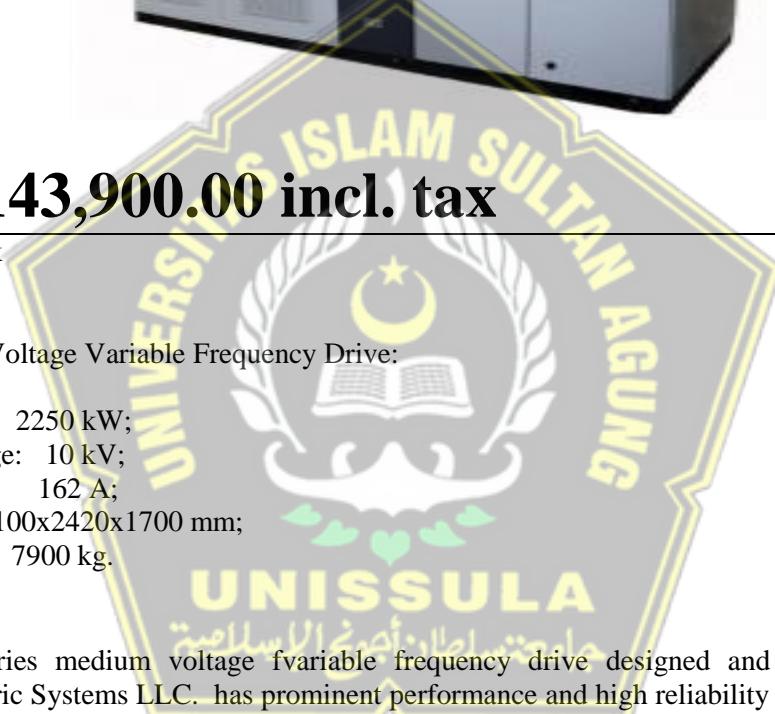
Output Power: 2250 kW;

Input/ Output Voltage: 10 kV;

Output Current: 162 A;

Dimensions: 4100x2420x1700 mm;

Weight: 7900 kg.



The JD-BP series medium voltage variable frequency drive designed and manufactured by Advanced Electric Systems LLC. has prominent performance and high reliability with low cost. It is of AC-DC-AC voltage type inverter with main loop of multi-level topology circuit. The control mode adopts SPWM technology. And the input uses isolated transformer of multiple technology, while the output is fulfilled by the solution of phase-shifting tandem multi-unit and medium voltage to medium voltage direct conversion.

Many years of technical experience enabled Advanced Electric Systems LLC. and its staff to have developed inverters with low harmonic content, which is in a leading level in domestic. Perfect output voltage sine wave provides the inverter with stability of motor's operation during the whole speed regulation range. The low input current harmonics almost has no any disturbance to the grid and this ensures the operation reliability of the surrounding electric equipments.

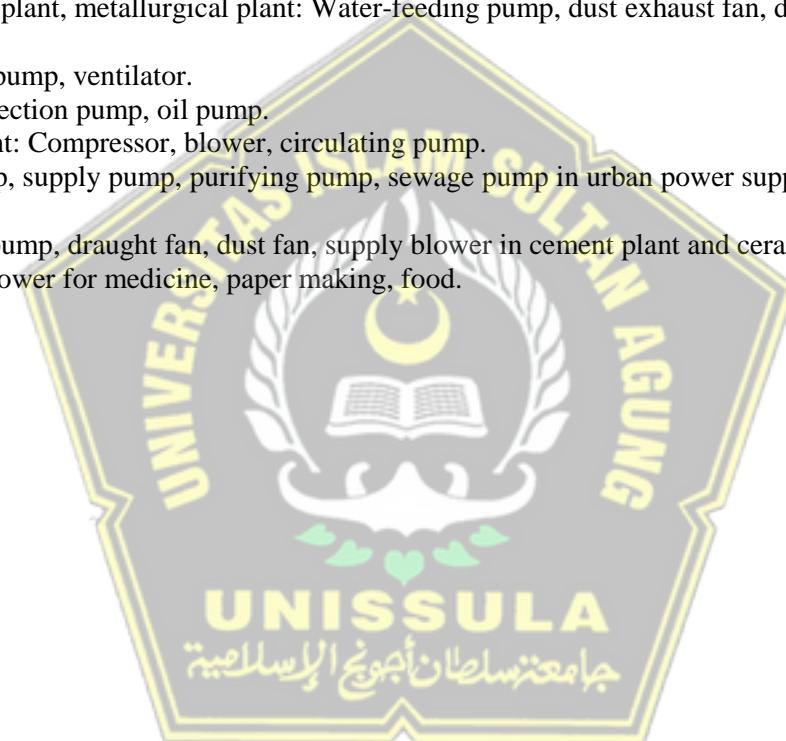
This series inverter can drive and regulate the medium voltage motor in almost all kinds of application area. The speed regulation is smooth, and the efficiency and power factor is enviable. In particular, nowadays the world is in short of energy. JD-BP variable frequency drive can bring great economic effect when used for blowers and pumps.

This series inverter consists of three main parts, transformer cabinet is on the left, and power unit cabinet is in the middle, while control cabinet is on the right. To improve the stability of the control circuit and to make the debugging more convenient, the control cabinet door was put on the right of the machine. This series product adopts cabinet structure with forced air cooling. And the big capacity machine adopts the cooling mode of water-cooled, air-closed circulation. The wiring terminal of input and output of the complete machine was placed on the lower left back. It is easy for connection.

Application area

JD-BP medium voltage frequency variable frequency drive has been widely used for the medium voltage motor's speed regulation, energy saving, soft starting and intelligent control in the area of power supply, iron and steel, HVAC, oil, construction, mine and etc.

- *Heat power station: Coal grinding machine, blower, draught fan, dust exhaust fan, circulating pump, water-feeding pump.
- *Iron and steel plant, metallurgical plant: Water-feeding pump, dust exhaust fan, draught fan, oxygenator.
- *Mine: Slurry pump, ventilator.
- *Oil: Water injection pump, oil pump.
- *Chemical plant: Compressor, blower, circulating pump.
- *draw off pump, supply pump, purifying pump, sewage pump in urban power supply and sewage disposal:
- *The grinder, pump, draught fan, dust fan, supply blower in cement plant and ceramic plant
- *others: The blower for medicine, paper making, food.



Specification		
Item	Specification	
Power input	Input frequency	50/60Hz±3%
	Input voltage	10 kV(-10% ~ +10%) continuous running at the low power of -15% ~ -35%
	Mains frequency tolerance	±5%
	Input power factor	In the event of rated load > 0.97
	Efficiency	In the event of rated load > 96 %(inverter part> 98%)
Control characteristics	control mode	SPWM; tandem unit; phase-shift superposed wave; ac-dc-ac; medium-voltage to medium-voltage; technology
	Output frequency	0 ~ 120Hz
	Output frequency precision	0.01Hz
	Overload capacity	130% 1minute, 150% 3s, 180% turning off
	Acceleration and deceleration time	0.1 ~ 6000s
	Analog input	4~20mA (3 ports)
	Analog output	4~20mA (4 ways)
	PID	Standard PID function build-in
	Host communication	RS-485 interface isolation
Protecting functions	Switching value, input/output	15 ways/15 ways
	Over-current of the motor, Over-voltage of the inverter, Under-voltage of the inverter, Over-current of the cell, Over-voltage of the cell, Over-heat of the cell, Lack phase of cell, Communication failure.	
Environment	Operating environment temperature	-10°C~+50°C, higher than 40°C, output power derated
	Storage temperature	-20~+65°C
	Cooling mode	Forced air cooling
	Environment humidity	20~90%RH, no condensation
	Altitude	< 1000 meters
	Protection level	IP31